

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A Instrumen Penelitian

- A. 1. Kisi-Kisi Soal Literasi Membaca
- A.2. Pedoman Penskoran Soal Literasi Membaca
- A. 3. Soal Literasi Membaca Paket A
- A. 4. Soal Literasi Membaca Paket B
- A. 5. Kunci Jawaban Soal Literasi Membaca

1. Kisi-Kisi Soal Literasi Membaca

KISI-KISI SOAL LITERASI MEMBACA AKM							
No	Konten	Kompetensi	Subkompetensi	Rincian Kompetensi	Konteks	Bentuk soal	
						PG	PG Kompleks
A.	Fiksi	1. Menemukan Informasi	1.1 Mengakses dan mencari informasi dalam teks	1.1.1 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Personal	4	0
					Sosial budaya	1	0
					Saintifik	0	0
			1.2 Mencari dan memilih informasi yang relevan	1.2.1 Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Personal	1	0
					Sosial budaya	0	0
					Saintifik	0	0
		2. Memahami (Interpret and	2.1 Memahami ide teks	2.1.1 Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/	Personal	1	2

		integrate)		alur cerita) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Sosial budaya	0	0
					Saintifik	0	0
		2.2 Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak	2.2.1 Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal	1	1	
				Sosial budaya	0	0	
				Saintifik	0	0	
			2.2.2 Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal	1	1	
				Sosial budaya	0	0	
				Saintifik	0	0	
			2.2.3 Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks fiksi yang terus meningkat	Personal	1		
				Sosial budaya			

				sesuai jenjangnya.	Saintifik		
		3. Mengevaluasi dan merefleksi	3.1 Menilai format penyajian dalam teks	3.1.1 Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi yang terus meningkatkan sesuai jenjangnya.	Personal		1
					Sosial budaya		
					Saintifik		
			3.2 Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi	3.2.1 Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra atau teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal		1
					Sosial budaya		
					Saintifik		1
B.	Informasi	1. Menemukan Informasi	1.1 Mengakses dan mencari informasi dalam teks	1.1.1 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Personal	4	
					Sosial budaya	1	
					Saintifik	2	
			1.2 Mencari dan memilih	1.2.1 Mengidentifikasi kata kunci yang	Personal	3	

			informasi yang relevan:	efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Sosial budaya	1	
					Saintifik		
		2.Memahami	2.1 Memahami Ide Teks	2.1.1 Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Personal		1
					Sosial budaya	1	
					Saintifik		
			2.2 Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak	2.2.1 Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal	2	
					Sosial budaya	1	
					Saintifik	3	
				2.2.2 Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal		
					Sosial budaya		
					Saintifik		

		3. Mengevaluasi dan merefleksi		2.2.3 Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	Personal		
					Sosial budaya		2
					Saintifik		
			3.1 Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak	3.1.1 Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta).	Personal		
					Sosial budaya		
					Saintifik	1	
			3.2 Menilai format penyajian dalam teks	3.1.2 Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal		
					Sosial budaya		
					Saintifik		
				3.2.1 Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan, contoh, dll) untuk mendukung ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Personal	1	
					Sosial Budaya		
					Saintifik		

2. Pedoman Penskoran Soal Literasi Membaca

Jenis Soal	Kriteria	Skor	Nomor Soal	Jumlah Soal	Jumlah Skor		
Objektif	Jika Jawaban Benar	1	1/21, 2/22, 3/23, 5/25, 9/3, 10/4,	25	25		
	Jika jawaban salah	0	12/17, 14/6, 16/14, 18/16, 19/12, 10/13, 21/29, 24/20,				
	Jumlah pernyataan 3-5 dan pilihan jawaban 2						
	Jika semua jawaban benar	1	4/24, 6/26, 7/27, 8/28, 13/18,			7	7
	Jika semua jawaban salah	0	22/30, 23/31				
	Jumlah pernyataan 3-5 dan pilihan jawaban 3						
	Jika semua jawaban benar	1	11/5, 15/7, 17/15	3	3		
	Jika salah 1 atau 2	0					
	Jika salah semua	0					
	Jumlah Soal Keseluruhan				35		
Total Skor Maksimum					35		

3. Soal Literasi Membaca Paket A



Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DESKRIPSI UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA

- Uji kompetensi Literasi Membaca adalah uji kemampuan pemahaman (kognitif) teks informasi dan teks fiksi.
- Teks pada uji kompetensi ini adalah teks wacana ataupun teks infografis.
- Soal-soal pada uji kompetensi ini adalah soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diadaptasi kembali oleh tim peneliti.

PETUNJUK Pengerjaan Soal :

1. Uji Kompetensi Literasi Membaca initerdiri atas 35 soal Pilihan Ganda Biasa (PGB) dan Pilihan Ganda Kompleks (PGK).
2. Waktu pengerjaan soal 50 menit.
3. Jawaban ditulis di lembar jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X).
4. Untuk soal Pilihan Ganda Biasa (PGB) silanglah salah satu jawaban yang benar pada A,B,C. atau D.
5. Untuk soal Pilihan Ganda Kompleks (PGK) silanglah minimal 2 atau 3 jawaban yang benar pada A, B, D, atau D sesuai petunjuk pada soal.
6. Skor jawaban benar untuk masing-masing soal PGB maupun PGK adalah 1.
7. Skor jawaban salah atau tidak menjawab soal untuk masing-masing soal PGB maupun PGK adalah 0.
8. Dilarang bekerja sama selama mengerjakan soal.
9. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

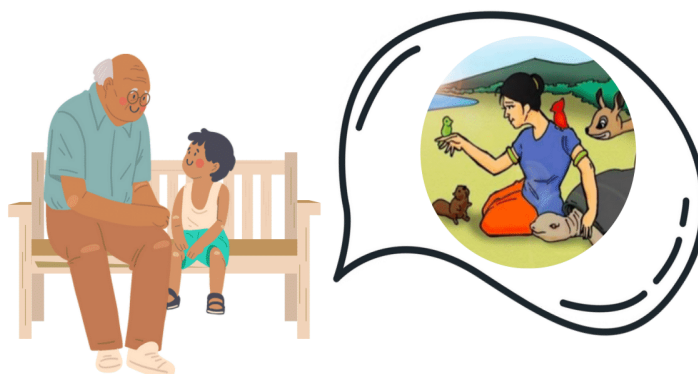
SELAMAT Mengerjakan Soal!

Bacalah teks 1 berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 4!

Teks 1

Liburan semester ini, Riga berlibur ke rumah Kakek di Sibolga, Sumatera Utara. Kakek senang sekali bercerita. Begitu banyak legenda yang Kakek ceritakan padanya. Kali ini, Kakek bercerita tentang Putri Lopian, seorang penyayang binatang yang memiliki banyak sahabat hewan. Berikut ceritanya.

Putri Lopian (Kisah dari Tapanuli Tengah)



Setiap sore, Putri Lopian memanggil para sahabatnya dari balik pagar halaman istana yang berbatasan dengan hutan, lalu memberi mereka makan.

Sahabatnya yang paling dekat adalah kura-kura, yang selalu mengikutinya. Namun, si kura-kura pemalu. Jika ada orang lain, si kura-kura akan bersembunyi, berpura-pura jadi batu.

Suatu pagi, ketika dia sedang menemui teman-temannya di tepi hutan, gempa besar terjadi. Suasana kacau balau, penghuni istana berlarian keluar. Orang tuanya tidak ada! Kelinci dan rusa mendatangnya, menarik-narik kainnya agar dia ikut mereka ke arah hutan, menjauhi pantai.

Sementara itu, orang-orang malah berlarian ke laut sambil membawa keranjang, berteriak, "Ikan! Banyak ikan di pantai!"

Tiba-tiba saja gelombang dahsyat datang dari arah laut. Semua tersapu! Putri Lopian juga. Di mana-mana hanya ada air!

Sebongkah batu muncul di dekatnya. Ternyata itu si kura-kura. Putri Lopian berpegangan ke tempurung sahabatnya. Kura-kura membawanya berenang ke dataran tinggi, dan hewan lain membantu menariknya.

Akhirnya dia selamat! Sayang sekali, Putri Lopian tidak dapat menemukan orang tuanya. Namun, sahabat-sahabatnya menjadi pelipur lara. Hingga dewasa, dia masih menyayangi hewan-hewan itu.

1. Apa yang dilakukan kura-kura dan Putri Lopian setelah gempa besar terjadi?
 - A. Kura-kura menarik Putri Lopian untuk menjauhi pantai.
 - B. Kura-kura dan Putri Lopian bergegas berlari menuju ke hutan.
 - C. Putri Lopian mengajak kura-kura berlari ke laut mencari orang tuanya.
 - D. Putri Lopian berpegangan pada tempurung kura-kura.

2. Siapa sahabat Putri Lopian yang mendatangi dan menarik-narik kainnya?
 - A. Kelinci
 - B. Rusa
 - C. Kura-kura
 - D. Ikan
3. Berdasarkan gambar dan isi cerita tersebut, apa yang membuat Putri Lopian selamat dari gelombang dahsyat?
 - A. Kepandaian Putri Lopian berenang karena istananya dekat pantai.
 - B. Persahabatan Putri Lopian dengan binatang yang selalu mengikutinya.
 - C. Kekuatan yang dimiliki oleh Putri Lopian yang didapat dari teman-temannya.
 - D. Dataran tinggi sebagai tujuan Putri Lopian untuk menghindari gelombang.

Untuk nomor 4 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

4. Mengapa gambar sudah tepat mewakili isi teks pada awal cerita sebelum gelombang dahsyat terjadi?
 - A. Suasananya di pinggir pantai bersama para binatang.
 - B. Kura-kura sudah berbaur dengan hewan-hewan lainnya.
 - C. Tempat tinggal Putri Lopian diceritakan berbatasan dengan laut.
 - D. Terlihat latar tempat di sekitar halaman istana.

Bacalah teks 2 berikut ini untuk menjawab soal nomor 5 s.d. 8!

Teks 2

Kesibukan di musim dingin pada kapal pemecah es Snow yang menjalankan misinya diceritakan dalam teks berikut ini.

Misi di Teluk Finlandia



KAPAL PEMECAH ES SNOW

Kapal pemecah es Snow bersandar dekat kapal pemecah es Steel, kakaknya, di Pos Juniper, tempat semua kapal pemecah es berlabuh. Alunan musik merdu dari radio membuat mereka terkantuk-kantuk. Kakaknya bahkan sudah tertidur lelap sambil mendengarkan.

Tiba-tiba saja musik terhenti dan terdengar laporan darurat di radio.

“Kabar darurat. Cuaca ekstrim akibat pemanasan global menerjang Teluk Finlandia dan sekitarnya. Beberapa pulau, batu karang dan gumuk pasir di laut di Teluk Finlandia telah membeku. Apungan es pun mulai terbentuk di laut lepas. Angin kencang telah membawanya ke jalur berlayarnya kapal. Dilaporkan suhu di Teluk Bothnia juga terus menurun memacu terbentuknya es hingga menjebak beberapa kapal yang sedang berlayar di sana. Diperkirakan cuaca ekstrem ini akan terus berlangsung sepanjang musim dingin.”

“Kak, bangun! Ada kapal yang terperangkap es,” seru Snow. Tapi Kepala kapal pemecah es, Atlas, menugaskan Castor dan Pollux. Mereka sudah berangkat untuk menolong kapal-kapal itu.

“Lagi-lagi Castor dan Pollux yang berangkat! Kenapa selalu mereka?” keluh Snow sambil membangunkan kakaknya.

“Aduh, aku lagi asyik tidur. Nanti juga kita dipanggil jika diperlukan!” Kakaknya mengomel.

“Iya tapi aku bosan. Aku enggak mau hanya jadi tontonan wisatawan,” kata Snow kesal.

Snow memeriksa kembali semua peralatannya. Baling-baling haluan depan kapal dan pendorong buritannya berputar dengan baik. Mesin-mesinnya sudah diservis. Radar dan pemancar radio yang baru sudah dipasang di anjungan menggantikan yang lama. Semua sudah siap.

Mayday! Mayday! Tiba-tiba terdengar panggilan darurat dari sebuah kapal. “Ini kapal dagang Nou Nou dari Panama. Daun kemudiku rusak dan tidak bisa dikendalikan. Aku akan terseret ke Gumuk Savin. Adakah yang bisa mendengarku?”

Sejenak semuanya terdiam. Lalu Atlas berkata, “Snow, giliranmu bertugas. Cepat tolong kapal Nou Nou!”

Snow menyalakan mesin-mesinnya dengan semangat. Lampu biru di menaranya, khas kapal pemecah es, menyala kelap kelip. Lalu ia menanggapi panggilan darurat Nou Nou.

“Kapal dagang Nou Nou, ini kapal pemecah es Finlandia Snow. Bisa mendengarku?”

“Ya, aku mendengarmu. Es mulai menekan semua sisi badan kapalku. Entah berapa lama lagi aku bisa bertahan. Lambung kapalku akan rusak jika terseret ke arah gumuk. TOLONG!” teriak kapal dagang Nou-Nou.



Untungnya, radar Snow bekerja dengan sempurna. Titik hijau di layar monitornya menunjukkan lokasi kapal Nou Nou. Mesin alat penariknya serta kabel penariknya yang setebal kaki beruang, sudah siap di buritan kapal. Snow mundur dengan hati-hati supaya alat penariknya di buritan ada di posisi yang tepat dengan haluan Nou Nou. Pengait kabel pun akhirnya terpasang. Snow menggerakkan Nou Nou dengan perlahan. Kabel penarik yang tebal berderit keras saat Snow menariknya. Kapal-kapal tersebut berbelok, pelan tapi pasti, meninggalkan gumuk itu menuju pos. Snow lelah tapi sangat puas ia bisa menolong kapal Nou Nou. Sepertinya, ia akan sangat sibuk musim dingin ini.

5. Di manakah lokasi kapal pemecah es Snow berada ketika terdengar panggilan darurat?
 - A. Teluk bothnia
 - B. Gumuk Savin
 - C. Teluk Finlandia
 - D. Pos Juniper

Untuk nomor 6 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

6. Setelah terdengar panggilan darurat dari sebuah kapal, Snow mendapatkan giliran bertugas. Bagaimana perasaan dan sifat yang ditunjukkan Snow ketika mendapat kesempatan tugas tersebut?
 - A. Senang dan bersemangat melaksanakan misi penyelamatan.
 - B. Tersanjung dan bertanggung jawab untuk melakukan misi terbaru.
 - C. Yakin kesiapan dirinya, tetapi juga sedih karena pernah diabaikan dalam misi sebelumnya.
 - D. Peduli dengan nasib kapal dagang, tetapi ia kasihan melihat kondisi Steel, kakaknya.

Untuk nomor 7 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

7. Snow bergejolak setiap ada panggilan darurat. Bagaimana pun ia tidak mau hanya menjadi tontonan wisatawan. Bagaimana perubahan emosi Snow dalam cerita?
 - A. Snow kesal dan kecewa, namun ia tetap mengecek kesiapan kapal. Akhirnya, terbayar pula usahanya. Ia senang dan puas dengan kinerjanya.
 - B. Snow yakin dengan kesepian dan kekuatannya. Ia sangat berani dan mampu menolong kapal-kapal yang terjebak es. Ia pun dengan sigap dan cekatan menolong semua kapal sendirian.
 - C. Snow merasa kurang diperhitungkan. Meskipun begitu, ia tetap menyiapkan diri dengan cekatan. Ia pun bahagia bertugas menyelamatkan kapal dan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.
 - D. Snow hampir putus asa. Ia merasa terabaikan dan tidak dihargai kinerjanya. Ia pun marah dan tidak memedulikan nasib kapal-kapal yang terjebak.

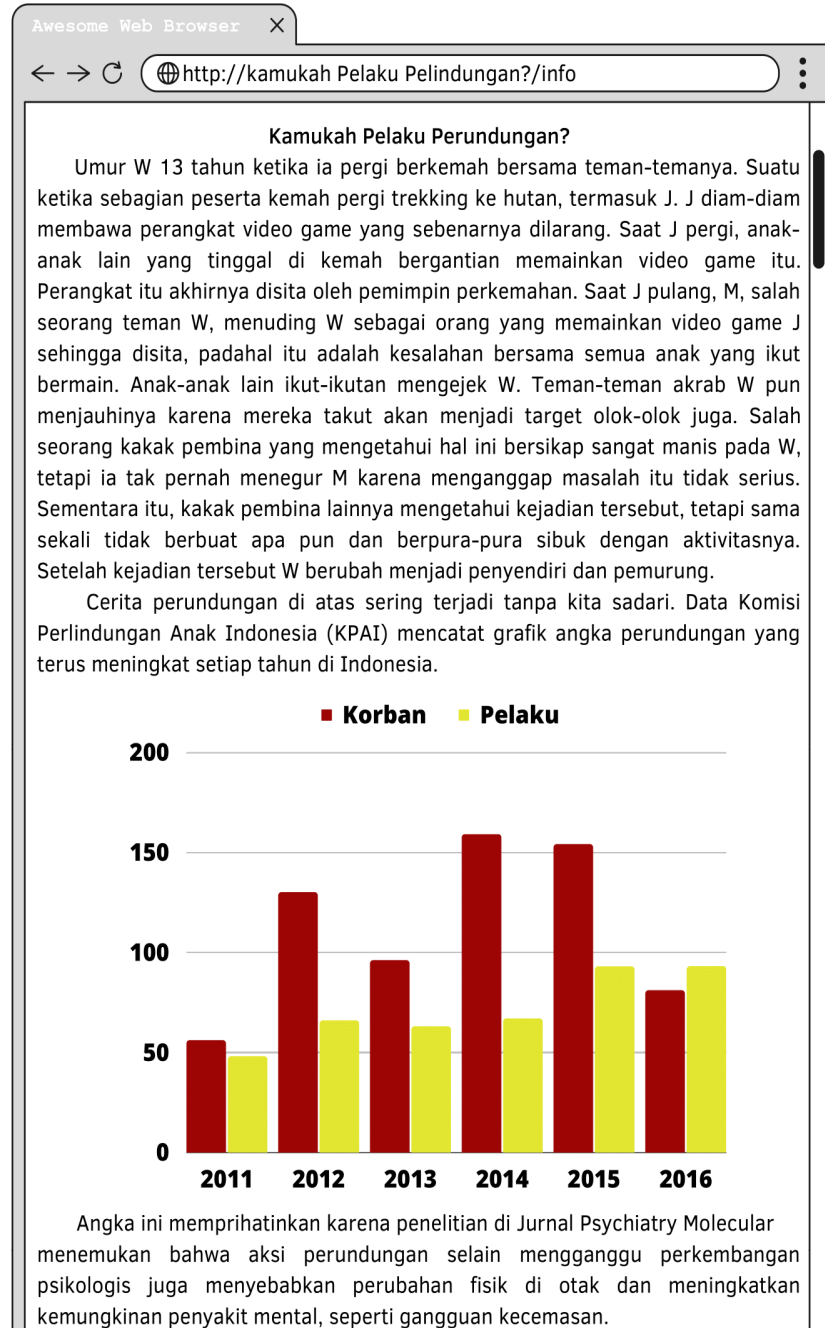
Untuk nomor 8 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

8. Seandainya kamu menjadi Snow, manakah dari pernyataan berikut yang dapat kamu pilih untuk meningkatkan kepercayaan kepala kapal pemecah es Atlas?
 - A. Siap siaga kapanpun diperlukan dengan mengecek kondisi peralatan pemecah es.
 - B. Menceritakan misi penyelamatan pertama di Teluk Finlandia yang berhasil sempurna sehingga kapal selamat.
 - C. Terjaga terus-menerus agar tidak tertinggal misi sehingga bukan Castor dan Pollux yang diberi tugas penyelamatan.
 - D. Memberikan bukti bahwa selalu siap menerima tugas dengan tampilan mesin dan peralatan yang prima.

Bacalah teks 3 berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 s.d. 11!

Teks 3

Ayah sedang membaca berita di internet. Berita tersebut membahas tentang perundungan yang dialami anak-anak. Salah satunya cerita perundungan yang dialami "W" ketika sebagai peserta berkemah.





Yang menyedihkan, banyak anak tidak menyadari bahwa mereka turut berperan dalam perundungan. Lingkaran perundungan di bawah ini menunjukkan berbagai macam cara anak bisa terlibat atau bereaksi terhadap situasi perundungan. Setelah memahami lingkaran ini, diharapkan kita semua bisa berperan dalam mencegah perundungan.

9. Berdasarkan informasi tersebut, hal yang menyebabkan teman-teman akrab W menjauh ketika W dirundung adalah....
 - A. takut mendapatkan hukuman dari kakak Pembina seperti W
 - B. tidak ingin menjadi bahan olok-olokan teman-temannya
 - C. mereka tidak ikut memainkan video game milik J
 - D. menganggap masalah itu tidak terlalu serius
10. Dalam informasi tersebut dijelaskan bahwa tidak ada satu pun yang berusaha menolong korban perundungan. Bahkan seorang kakak pembina yang lain mengetahui hal tersebut, tetapi tidak melakukan hal apa pun dan justru berpura-pura sibuk dengan aktivitasnya. Jika dikaitkan dengan infografis lingkaran perundungan, kakak pembina yang dimaksud dikategorikan ke dalam....
 - A. pengamatan yang tidak peduli karena tidak merasa melakukan perundungan kepada korban
 - B. perundungan ragu-ragu karena merasa menjadi bagian pelaku perundung tetapi tidak melakukan perundungan secara langsung
 - C. perundungan pasif karena kemungkinan juga melakukan perundungan secara tidak langsung
 - D. pembela pasif karena meski tidak menyukai perundungan akan tetapi tidak berusaha untuk menindak tegas perundungan

Untuk nomor 11 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

11. Menurutmu setelah membaca informasi tersebut, apa tujuan penulis memaparkan topik tersebut?
- A. Menginformasikan mengenai perundungan serta cara seseorang dapat terlibat perundungan.
 - B. Menyadarkan para perundung bahwa hal yang dilakukan selama ini adalah tidak benar.
 - C. Mengajak pembaca untuk merefleksi diri bahwa bisa saja mereka merupakan perundung.
 - D. Memengaruhi penulis untuk dapat ikut ambil bagian dalam mencegah perundungan.

Bacalah teks 4 berikut ini untuk menjawab soal nomor 12 s.d. 13!

Teks 4

Suatu hari Pak Adi seorang guru Bahasa Indonesia memberikan tugas cerpen kepada siswanya untuk dibacakan di depan kelas. Giliran orang pertama yaitu Siska untuk membacakan cerpen mengenai Batik. Berikut ceritanya.

Mengikat Warna



Yogyakarta memiliki banyak kampung batik. Salah satu kampung batik yang unik terletak di Karangrajen. Kerajinan tangan ini dikerjakan kelompok ibu rumah tangga yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMas). Produk yang dihasilkan diberi sebuah merek yang menunjukkan ciri khas bagaimana kerajinan tangan itu dibuat. Kini hasil produksi kelompok ibu rumah tangga itu telah menembus pasar ekspor ke Malaysia, Singapura, dan Australia.

Keistimewaan pengerjaan kerajinan tangan tersebut adalah ecoprint. Teknik ini memanfaatkan berbagai dedaunan, bunga, dan ranting-ranting pohon yang disebarakan begitu saja secara acak atau ditata rapi di atas kain. Bahan-bahan itu digunakan untuk menggantikan cap atau cetak layaknya batik pada umumnya.

Setelah proses penataan, kain digulung dan direbus beberapa waktu hingga saat dibuka kembali sudah terbentuk gambar daun, bunga, dan ranting. Selanjutnya kain diangin-anginkan dan difiksasi dengan air tawas agar warna lebih awet.

Keunggulan ecoprint ini banyak sekali, di antaranya adalah desain yang tidak massal sehingga menjadikannya eksklusif. Teknik ini dapat diterapkan pada media selain kain, yang penting adalah media dapat menyerap warna alami daun dan bunga. Ecoprint juga mendukung gerakan menyelamatkan bumi karena bahan alami yang digunakannya. Selain itu jenis kerajinan tangan ini menjadi salah satu alternatif mengurangi limbah kimia dari pabrik tekstil.

Belum banyak yang mengambil segmen ini karena prosesnya yang rumit dan membutuhkan ketelatenan, sehingga masih terbuka sebagai peluang bisnis. Perhitungan modalnya pun tidak begitu tinggi, sehingga dapat diterapkan di kalangan ekonomi bawah.

Kelompok perajin Karangrajen ini menggunakan teknik ecoprint yang menonjolkan karakteristik dan pemberdayaan berbasis potensi lokal. Dukungan masyarakat dan pemerintah daerah telah mendorong omset per bulannya mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah.

Selain memproduksi kain ecoprint dan aneka kerajinan tangan berbahan kain, kelompok perajin ini juga memanfaatkan potensi kampungnya menjadi destinasi wisata. Para wisatawan dapat melihat langsung proses produksi ecoprint sambil berbelanja produk unik yang harganya berkisar puluhan hingga ratusan ribu rupiah.

Program ecoprint yang dimulai tahun 2017 ini telah memberdayakan para ibu rumah tangga untuk melakukan kegiatan positif dan memiliki penghasilan.

Keterangan:

Tawas : Kristal garam transparan yang larut dalam air, disebut aluminium kalium sulfat.

12. Manakah dari pernyataan berikut yang menjelaskan keberhasilan kampung kerajinan batik?
- A. Kerajinan ecoprint sangat bagus karena menggunakan bahan impor.
 - B. Kerajinan batik ecoprint memiliki keistimewaan dibanding teknik lain.
 - C. Butuh modal yang sangat besar untuk membuat kerajinan ecoprint.
 - D. Kerajinan batik biasanya menghasilkan limbah, termasuk ecoprint.

Untuk nomor 11 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

13. Mengapa teknik kerajinan batik ecoprint bagus untuk memberdayakan ibu rumah tangga?
- A. Ibu rumah tangga memiliki keahlian berbicara sehingga sangat cocok di bagian penjualan
 - B. Pengerjaan batik ecoprint butuh keterampilan yang dapat dikerjakan oleh ibu rumah tangga.
 - C. Hasil dari kegiatan membatik ecoprint dapat digunakan sebagai tambahan pemasukan keluarga.
 - D. Batik dengan teknik ecoprint butuh tenaga besar yang sesuai dengan tenaga ibu rumah tangga.

Bacalah teks 5 berikut ini untuk menjawab soal nomor 14 s.d. 15!

Teks 5

Kemarin sore aku dan adikku menonton film di rumah, kemudin saat masuk sekolah aku menceritakan kisah itu kepada teman-teman di kelas, mereka terharu pada kisah yang aku ceritakan. Kisah tersebut mengenai “Memberi Tanpa Mengingat, Menerima Tanpa Melupakan”

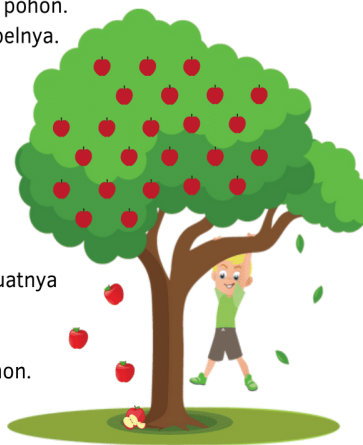
Memberi Tanpa Mengingat, Menerima Tanpa Melupakan

Alkisah hiduplah sebatang pohon.
Pohon itu menyayangi seorang anak laki-laki.
Anak laki-laki itu kemudian memanjat batang si pohon.
Berayun dari dahan-dahannya dan memakan apelnya.
Anak laki-laki itu menyayangi si pohon dengan
amat sangat.
Dan pohon pun bahagia.

Waktu pun berlalu ...
Anak laki-laki itu semakin tumbuh besar.
Pohon seringkali sendirian.
Ia ingat bagaimana si anak laki-laki bisa membuatnya
merasa bahagia.

Suatu hari, anak laki-laki itu datang kepada pohon.
Pohon pun berkata,
“Sini, Nak. Kemarilah dan panjat batangku.
Bermainlah di bawah naunganku dan berbahagialah.”
“Aku ingin uang. Bisakah kau memberiku uang?”
“Maafkan aku, aku hanya mempunyai daun dan apel. Ambillah apelku lalu juallah di
kota. Nanti kau akan punya uang dan merasa bahagia.”

Anak laki-laki itu pun menuruti ucapan si pohon. Ia mengambil banyak apel dan
menjualnya ke kota. Pohon pun bahagia bisa memberi dan membuat anak laki-laki itu
bahagia.



14. Apa saja yang dilakukan oleh anak laki-laki tersebut terhadap si pohon di awal cerita?

- A. Memanjat dahan pohon.
- B. Membuat rumah dari dahan pohon.
- C. Memakan buah apel yang dihasilkan pohon.
- D. Membuat perahu layar dari pohon.

Untuk nomor 15 pilihlah *tiga* jawaban yang benar.

15. Setelah membaca cerita tersebut, apa pesan yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan?

- A. Selalu menjaga kelestarian lingkungan yang memberi manfaat kehidupan.
- B. Selalu eksploitasi kekayaan alam demi keinginan hidup.
- C. Harus tulus dalam membina hubungan tanpa saling merugikan.
- D. Harus ikhlas ketika memberikan sesuatu kepada orang lain.

Bacalah teks 6 berikut ini untuk menjawab soal nomor 16 s.d. 18!

Teks 6

Semua orang tentunya ingin merasa sehat terus menerus agar bisa melakukan aktivitas dengan baik tetapi tentunya akan ada suatu penyakit dan bisa menular, sehingga biasanya penyakit yang sudah menular dan banyak korban dinamakan wabah.

Wabah

oleh Risda Nur Widia

Dua hari ini Desa Randu diserang wabah gatal-gatal. Penyakit itu bermula dari seorang pemuda desa yang sudah lama merantau di Malaysia, dan mendadak pulang membawa penyakit aneh di kulitnya. Kedua orang tua si pemuda semula menganggap penyakit gatal-gatal itu akibat anaknya jarang mandi. Namun, seiring waktu gatal-gatal yang dialami si anak makin parah. Kulit anak itu tidak hanya ditumbuhi bentol-bentol merah, tetapi luka-luka yang berangsur bernanah. Penyakit itu bahkan menular kepada ayahnya yang petani. Dan dari ayahnya, penyakit itu menyebar ke warga lain.



Warga semula menganggap remeh penyakit gatal-gatal itu. Akhirnya banyak warga Randu terpapar penyakit itu. Beberapa warga akhirnya dibawa ke rumah sakit di kota. Kepala Desa merasa lingkungannya tidak aman, lantas mendatangkan seorang dokter spesialis kulit dan ahli lingkungan. Dokter mengambil sampel darah dari para penderita. Dokter melakukan sangat hati-hati.



Adapun ahli lingkungan mengambil contoh air di desa. "Semua hasilnya baru bisa kami berikan beberapa hari ke depan," kata dokter dan ahli lingkungan. "Kami harus membawanya ke lab untuk observasi." Dokter dan ahli lingkungan pergi meninggalkan desa. Kepala Desa dan beberapa wakil desa benar-benar berharap mendapatkan solusi dari kejadian itu.

Pagi itu warga menerima berita tidak kalah mengejutkan dari televisi. Televisi mewartakan ada puluhan penduduk kota terkena penyakit gatal-gatal serius. Penyakit itu menular dari sebuah rumah sakit yang sebelumnya menampung seorang pasien berpenyakit serupa.

Kepala Desa yang mendengarkan pun lekas menaruh kopinya. Kepala Desa Randu seketika tidak bisa menuntaskan kopi dan pisang goreng buatan istrinya. Di tengah kekalutan pikirannya, seorang warga desa tiba-tiba mendatangi rumahnya. "Paiman baru saja dikabarkan meninggal, Pak," kata warga itu. "Sebentar lagi mayatnya dibawa ke desa." Kepala Desa cepat mengambil peran sebagai pemimpin. "Kalau begitu, mari kita siapkan pemakamannya." "Begini, Pak?" Rona pucat kental menggenang di air muka si pemuda. "Ada apa?" "Rumah sakit melarang kita mengurus jenazah Paiman. Semua prosesi penguburan akan dilakukan pihak rumah sakit. Pihak rumah sakit khawatir penyakit Paiman bisa menular." Pikiran Kepala Desa seketika meledak. Ia kini bisa membetulkan apa yang telah dia bayangkan. Dan, seperti menerima bencana besar, Kepala Desa hanya bisa tertunduk, lalu dengan kaki lemas menaruh badannya ke kursi di ruang tengah. Sumber : Cerpen Risda Nur Widia (Suara Merdeka, 05 April 2020) dengan pengubahan seperlunya

16. Bagaimanakah perasaan Kepala Desa menghadapi situasi yang melanda desanya?
 - A. Merasa khawatir sehingga mendatangkan dokter spesialis.
 - B. Kaget karena warga yang pulang dari perantauan membawa penyakit.
 - C. Cemas karena takut warganya banyak yang tertular wabah penyakit.
 - D. Bersedih karena tidak bisa mengurus keluarganya yang meninggal.
- Untuk nomor 17 pilihlah *tiga* jawaban yang benar.
17. Pernyataan berikut merupakan perbedaan kejadian sebelum dan sesudah si pemuda pulang ke desa?
 - A. Sebelum pulang ke desa, si pemuda belum terkena penyakit.
 - B. Sesudah si pemuda pulang ke desa, warga menjadi banyak yang sakit gatal.
 - C. Sesudah pulang ke desa, si pemuda menularkan wabah pada semua warga.
 - D. Warga banyak terpapar gatal-gatal sehingga harus dibawa ke rumah sakit kota.
18. Bagaimanakah keadaan warga Desa Radu setelah kedatangan pemuda yang merantau dari Malaysia?
 - A. Desa Randu menjadi resah.
 - B. Warga terkena wabah gatal-gatal.
 - C. Ayah si pemuda tertular gatal-gatal.
 - D. Semua warga menjalani pemeriksaan dokter.

Bacalah Teks 7 berikut ini untuk menjawab soal nomor 19 s.d. 20!

Teks 7

Ketika pembelajaran di kelas, guru bercerita tentang seorang pemuda yang menekuni sebuah hobi bernama autograf. Ia menceritakan bagaimana perjalanan pemuda tersebut dalam menekuni hobi autograf.

Hobi Autograf



Pemuda ini menekuni hobi yang dikenal dengan nama autograf. Hobi ini memiliki kegiatan berupa berburu dan mengumpulkan foto dan tanda-tangan tokoh terkenal, terutama negarawan dan politisi dunia. Berawal dari kegemarannya berkirim surat melalui pos sejak kecil. Beranjak dewasa, ia mulai mencoba mengirimkan surat kepada sejumlah tokoh nasional maupun dunia, beberapa diantaranya ada yang merespons. Koleksi dan tanda tangan negarawan dunia pertama yang dimilikinya adalah mantan Presiden B.J. Habibie didapatkannya tahun 2003 dikirim langsung dari Jerman.

Pada tahun 2008, ia bertambah semangat melakukan hobinya setelah membaca buku *Autograph Collector* karya Debby Loekito. Ia tambah rajin mengirim surat lewat surat elektronik atau melalui pos. Ia lebih suka mengirim lewat pos karena kesan yang ditimbulkan lebih dalam dan berbeda. Ia lebih senang mengumpulkan foto dan tanda tangan tokoh politik, misalnya presiden, perdana menteri, raja, menteri, walikota, gubernur, kepala kepolisian, kepala angkatan bersenjata, dan tokoh negarawan lainnya.

Sampai saat ini, koleksinya sudah 155 buah dari tokoh dalam dan luar negeri. Ia pernah masuk koran Norwegia ketika meminta tanda tangan walikota di sana. Ia diwawancarai secara daring oleh wartawan dari Norwegia. Atlet dan selebriti dunia pun tidak luput dari ragam koleksinya, bahkan maestro keroncong Indonesia, mending Gesang yang ditandatangani tiga tahun sebelum Gesang wafat.

Dari koleksinya itu, ia mengidolakan foto dan tanda tangan dua tokoh nasional, yakni B.J. Habibie dan TS, Wapres di era Presiden Soeharto. Ia berjuang keras untuk mendapat foto dan tanda tangan TS tersebut lantaran berbagai upaya sudah dilakukannya termasuk mengirimkan belasan surat permohonan sejak 1998 dan mendatangi kediaman TS. Sayang, usahanya tidak kunjung membuahkan hasil. Hingga suatu ketika apa yang diimpikannya tercapai. Ia berkesempatan bertemu dengan TS, ia pun memberi Wapres di era Presiden Soeharto tersebut buku karyanya berjudul "Semua Tentang Mereka" yang berisi pengalamannya sebagai autograf dan profil dari berbagai tokoh dunia yang foto dan tanda tangannya sudah ia miliki. Ia sangat bersyukur dapat bertemu dan menunjukkan koleksi negarawan dunia yang ia miliki kepada TS.

19. Kita akan mencari tahu lebih banyak tentang autograf melalui mesin pencari di internet. Manakah kata kunci yang dapat digunakan?
- A. Kebiasaan mengirim surat ke teman yang baru dikenal.
 - B. Hobi mengumpulkan foto dan tanda-tangan tokoh terkenal.
 - C. Kebiasaan mengoleksi perangko dan tanda tangan.
 - D. Hobi membaca buku dan mengoleksi perangko.
20. Bagaimana usaha seseorang tersebut menekuni hobinya hingga akhirnya kita mengenalnya sekarang?
- A. Buku yang berjudul Autograph Collector membuat semangatnya bertambah dalam menjalankan hobinya.
 - B. Melalui berkirim surat lewat surat elektronik atau e-mail sehingga lebih praktis dalam mendukung hobinya.
 - C. Usaha dan perjuangannya yang pantang menyerah untuk mendapatkan tanda tangan TS tidak membuahkan hasil.
 - D. Buku berjudul autograph menjadi pendukung hobinya.

Bacalah teks 8 berikut ini untuk menjawab soal nomor 21 s.d. 23!

Teks 8

Beberapa daerah Indonesia memiliki alat musik tradisional yang khas. Siti, Mira, dan Dinda menonton pertunjukkan seni daerah di pusat kota. Mereka penasaran tentang sebuah alat musik yang ditabuh. Mereka mencari tahu tentang alat musik tersebut di internet. Berikut ini hasil temuan mereka.

Ini Namanya Gendang

Alat musik ini merupakan salah satu alat musik yang dimainkan dalam gamelan. Alat ini dalam musik gamelan adalah “pamurba irama” yang berfungsi sebagai pengatur irama dan tempo gendhing yang dimainkan. Oleh karena peranannya, alat musik ini, menjadikan pemainnya selalu ditempatkan sebagai pimpinan karawitan pengiring.



Alat musik ini dapat mudah dikenali dari bentuknya. Bentuknya seperti tabung dan terbuat dari kayu. Kedua ujungnya ditutup dengan bahan tipis yang biasanya terbuat dari kulit kambing atau sapi. Cara memainkannya dengan menabuh atau memukul menggunakan tangan pada permukaan gendang yang ditutupi kulit hewan. Perlu keahlian khusus untuk memainkan alat musik ini. Berbeda tempat yang dipukul, berbeda pula bunyi yang terdengar.

Alat musik ini menjadi bagian dari kesenian tradisional di Pulau Jawa, terutama dalam budaya Jawa dan Sunda. Alat musik ini jarang dimainkan sendiri. Biasanya selalu bersama dengan alat musik lainnya, dalam sebuah kelompok gamelan. Semakin cepat kendang ditabuh, maka cepat pula irama yang dimainkan.

Adakah yang tahu nama alat musik ini? Ya, nama alat musik ini adalah gendang atau kendhang.

Gendang berguna sebagai pengatur irama lagu. Dalam sebuah kelompok gamelan, seorang pemain gendang memainkan satu set gendang yang terdiri atas 3 macam. Jenis gendang yang kecil disebut ketipung, yang menengah disebut kendhang ciblon/kebar. Pasangan ketipung ada satu lagi bernama rony gedhe, biasa disebut kendhang kalih. Ketiga macam gendang ini menghasilkan bunyi yang berbeda. Seorang pemain gendang menggunakan tangan dan kakinya untuk memainkan alat musik ini.

Alat musik tradisional ini telah menjadi bagian dari ciri khas budaya di Indonesia.

Gendang masuk ke Indonesia pada tahun pertengahan abad ke-9 Masehi. Kendang masuk di Indonesia melalui pulau Jawa. Awalnya kendang punya sebutan berbeda-beda. Mulai dari murdala, muraja, padahi, pataha, murawa atau muraba. Penamaan alat musik ini mempunyai alasan tersendiri pada setiap daerah di pulau Jawa. Hingga akhirnya nama kendhang atau gendanglah yang sampai kini dikenal oleh masyarakat luas.

21. Apakah gambar yang terdapat pada teks mendukung isi teks?
- A. Gambar tersebut kurang mendukung isi teks karena yang ditampilkan hanya satu alat saja, yaitu gendang.
 - B. Seharusnya dalam permainan musik gamelan tidak hanya gendang saja yang dimunculkan gambarnya.
 - C. sebagai gambar pendukung seharusnya ditampilkan juga pemain gendangnya yang memainkan gendang.
 - D. Gambar tersebut mendukung isi teks karena alat musik gendang menjadi pusat pembahasan dalam teks.

Untuk nomor 22 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

22. Mengapa gendang menjadikan pemainnya selalu ditempatkan sebagai pimpinan karawitan pengiring?
- A. Sebab dimainkan bersama alat musik lainnya dalam gamelan.
 - B. Karena peranannya sebagai “pamurba irama”.
 - C. Karena menjadi bagian dari ciri khas budaya di Indonesia.
 - D. Sebab berfungsi sebagai pengatur irama dan tempo gendhing.

Untuk nomor 23 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

23. Tiga macam gendang yang dimainkan dalam sebuah kelompok gamelan adalah
- A. murdala, pataha, ketipung
 - B. ketipung, kebar, rony gedhe
 - C. ketipung, ciblon, kendhang kalih
 - D. kendhang kalih, padahi, ciblon

Bacalah teks 9 berikut ini untuk menjawab soal nomor 24!

Teks 9

Sebuah cerita rakyat berasal dari Jawa Tengah berjudul Suwidak Loro. Suwidak Loro dikisahkan sebagai seorang wanita yang dipilih menjadi permaisuri raja. Suatu ketika, istana mengadakan pesta. Suwidak Loro ingin menghadirinya.

Hari Istimewa Suwidak Loro



Ada undangan pesta di istana.
Suwidak Loro ingin datang dan
membawa makanan istimewa.
Nama makanan itu botok.

Suwidak Loro sudah menyiapkan bahannya.
Ada cabai, bawang merah, dan bawang putih.
Ada juga garam dan gula merah.
Semua bahan dihaluskan.
Suwidak Loro harus memarut kelapa dan
mengiris tempe.
Semua bahan dicampur dan dibungkus daun
pisang.
Setelah itu botok dimasak dengan cara
dikukus.
Setelah matang botok akan dibawa ke istana.



Sekarang Suwidak Loro sudah ada
di istana.
Namun Suwidak Loro takut tuan
putri tidak menyukai botoknya.
Ternyata tuan putri suka sekali
dengan botok Suwidak Loro.
Tuan Putri juga menawarkan pada
anak yang lain.
Suwidak Loro senang sekali.

24. Apa saja bahan yang dibutuhkan dalam membuat botok?
- A. Cabai, bawang merah, dan bawang putih.
 - B. Garam, asam jawa, dan gula pasir.
 - C. Kelapa, garam, dan gula jawa.
 - D. Bawang merah, asam jawa, garam.

Bacalah teks 10 berikut ini untuk menjawab soal nomor 25 s.d. 26!

Teks 10

Pada saat mempelajari musik, para siswa ditugaskan untuk membuat alat musik dari botol bekas. Mereka mencari tahu bagaimana cara membuat musik menggunakan botol bekas. Berikut ini cara membuat alat musik dari botol bekas.

Eksperimen Sederhana: Membuat Musik Menggunakan Botol Kaca Bekas



Botol bekas dari beling jangan dibuang. Botol-botol ini bisa dimanfaatkan untuk dijadikan alat musik. Botol harus diisi air, nanti akan bisa menghasilkan suara.

Siapkan botolnya. Mulai isi dengan air. Usahakan tinggi air pada setiap botol berbeda. Setelah itu jejerkan botol-botol yang sudah diisi air.

Botol bisa bersuara dengan cara ditiup. Bisa juga dengan cara dipukul menggunakan sendok. Jika tidak ada sendok, bisa menggunakan alat pemukul lain. Pukullah di bagian yang terisi air. Jangan terlalu kencang memukulnya. Nanti botol bisa pecah. Cobalah pelan-pelan. Dengarkan suara yang muncul ketika botol itu diketuk.

Botol bisa berbunyi berbeda tergantung banyaknya udara di dalam botol. Jika air lebih banyak artinya udara yang ada lebih sedikit. Air yang lebih banyak akan menyebabkan getaran merambat dengan lebih lambat. Sehingga menghasilkan suara lebih rendah. Dengan botol ini kamu bisa mengadakan konser musik bersama teman-temanmu.

25. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya bunyi yang dihasilkan oleh botol beling bekas saat dipukul adalah
 - A. volume air dalam botol
 - B. jenis air yang digunakan
 - C. jenis alat pukul
 - D. ukuran alat pukul
26. Bagaimana cara yang dilakukan agar botol-botol berisi air tersebut dapat mengeluarkan bunyi?
 - A. Meniup botol dengan sedotan.
 - B. Menjejerkan botol sama tinggi.
 - C. Memukul botol dengan sendok.
 - D. Memasukkan sendok ke dalam botol.

Bacalah teks 11 berikut ini untuk menjawab soal nomor 27!

Teks 11

Pekan ini siswa diminta untuk mencari tahu kulkas alam. Indonesia memiliki kulkas alam tersebut di Distrik Sugapa. Hal-hal yang ditemukan siswa adalah sebagai berikut.

Kulkas Alam

Distrik Sugapa terletak di Kabupaten Intan Jaya, Papua. Sugapa terletak di dataran tinggi, yaitu 1.600-2.500 meter di atas permukaan laut. Kabut tebal selalu menyelimuti daerah ini. Bisa dibayangkan, udara di Sugapa sangat dingin. Namun, anak-anak Sugapa sudah terbiasa. Mereka tidak pernah merasa kedinginan.

Air sungai yang dingin di Sugapa bisa berguna seperti kulkas. Jangan bayangkan air sungai yang kotor dan penuh sampah, ya! Air sungai di Sugapa masih jernih dan bersih. Makanya, orang-orang Sugapa biasa mengawetkan daging hasil buruan mereka di sungai. Daging yang diawetkan di sungai bisa tahan sampai beberapa minggu, lho! Hebat, kan?

Proses pengawetan daging itu dibantu dengan daun pandan hutan. Aroma daun pandan yang wangi akan menyerap bau tak sedap. Selain itu, zat flavonoid dan saponin dalam daun pandan juga menghambat pertumbuhan bakteri. Zat flavonoid dan saponin ini adalah senyawa-senyawa kimia yang bisa ditemukan dalam berbagai tumbuhan.

Kamu ingin mengetahui bagaimana cara masyarakat Sugapa mengawetkan daging? Kamu dapat memperhatikan gambar berikut.



27. Apa langkah pertama masyarakat Sugapa dalam mengawetkan daging?
- A. Bungkus daging ditindih dengan batu besar agar tidak hanyut.
 - B. Daging yang telah dibungkus daun pandan direndam di air.
 - C. Daging dibungkus daun pandan yang telah dibersihkan durinya.
 - D. Bungkusan daging direndam di sungai selama satu minggu.

Bacalah teks 12 berikut ini untuk menjawab soal nomor 28 s.d. 29!

Teks 12

Ketika pembelajaran di kelas, guru menjelaskan mengenai permainan tradisional yang ada di Indonesia. Berikut merupakan penjelasannya.




Serunya Permainan Tradisional Nusantara

Permainan tradisional merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat lokal yang diwariskan secara turun-temurun

Asal-usul permainan tradisional di nusantara dapat diketahui melalui beberapa rujukan seperti naskah kuno abad ke-15, *Saweka Darma Sanghyang Siksa Kandang Karesian*

Manfaat

- Mengajarkan kerja sama tim & saling menghargai
- Mengasah sensor motorik & kecerdasan otak
- Meningkatkan kepercayaan diri
- Mengajarkan tanggung jawab
- Lebih aktif & kreatif

Beberapa Contoh Permainan Tradisional

- Congklak
- Benteng Sodor atau Gobak Sodor
- Petak Umpet
- Lompat Tali
- Engklek atau Dampu

TAHUKAH KAMU?
Setidaknya ada hampir 2.600 permainan tradisional yang ada di Indonesia, tapi diperkirakan 1.800 hampir punah

30-07-2019

Kabupaten Bandung memiliki permainan tradisional terbanyak di Indonesia berjumlah 205 & tercatat di rekor MURI. Posisi ke-2 diraih Labuhan Batu (Sumut) dengan 100 jenis permainan

28. Berapa jumlah permainan tradisional yang dimiliki Kabupaten Bandung dan tercatat di rekor MURI?
- A. 100
 - B. 205
 - C. 1.800
 - D. 2.600
29. Ternyata permainan tradisional memberikan manfaat bagi kita. Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan manfaat dari permainan tradisional?
- A. Gobak sodor melatih kemampuan strategi dalam bersembunyi dan kesabaran serta kejelian saat mencari.
 - B. Lompat tali mengajarkan kerjasama dan kekompakan tim.
 - C. Petak umpet menumbuhkan rasa percaya diri dan melatih kekuatan kaki.
 - D. Congklak mengasah kecerdasan otak melalui kemampuan berhitung.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 30 s.d. 32!

Teks 13

Siswa diberikan tugas untuk mencari tahu mengenai jenis-jenis batik yang terdapat di Indonesia. Berikut merupakan salah satu hasil pencarian dari siswa.

Batik dari Tanah Vorstenlanden

Vorstenlanden adalah sebutan untuk tanah kerajaan di Jawa Tengah bagian selatan. Kini Vorstenlanden menjadi tengara untuk bekas teritori Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. Batik Vorstenlanden sering disebut dengan batik keraton atau batik larangan. Batik Vorstenlanden berkembang di lingkungan Keraton, baik Yogyakarta maupun Surakarta yang keduanya merupakan penerus kekuasaan Kerajaan Mataram.

Meskipun sama-sama merupakan batik keraton, motif batik Vorstenlanden tidaklah sama. Desain, warna, hiasan emas (prada), dan motif parangnya mempunyai perbedaan. Motif batik Yogyakarta lebih besar dan hampir semua dilapisi warna emas. Sementara itu, batik Surakarta motif cenderung kecil, desain luwes, terkesan kalem, dan hiasan emas hanya di bagian luar corak atau sebagian saja.

Selain proses pembuatannya yang rumit dengan serangkaian ritual khusus, batik mengandung filosofi hidup dari warna dan motifnya. Warna cokelat menyimbolkan kerendahan hati, kesederhaan, dan membumi. Warna biru tua (wulung) menyimbolkan ketenangan, kepercayaan, kelembutan, dan rasa kesetiaan. Warna putih melambangkan arah timur menunjukkan kesucian, ketenteraman hati, dan keberanian, serta sifat pemaaf. Sementara itu, warna hitam menyimbolkan kekuatan, kemewahan, sensualitas, misteri, dan kenggunaan.

Batik-batik tersebut dibuat oleh para putri keraton dan pembatik ahli yang hidup di lingkungan keraton. Motif batiknya terlarang, tidak boleh digunakan oleh orang 'biasa.' Contohnya, motif batik parang barong, batik parang rusak, batik semen, batik lar, batik cemukiran berbentuk ujung lung, dan beberapa motif lainnya. Pakubuwono III menciptakan batik motif parang untuk perkawinan keluarga raja. Sementara itu, kerajaan Yogyakarta, motif larangannya adalah motif parang, huk, kawung, dan motif semen.

Namun, dalam perkembangannya saat ini, batik sudah mengalami perubahan baik dari motif, desain, dan warna. Selain itu, pemakainya pun sudah tidak dibatasi lagi.. Namun, bagaimanapun perkembangannya, batik adalah doa dan harapan yang diembuskan pembatik sehingga kain-kain itu memiliki jiwa. Dan manusia membutuhkan doa untuk mengisi jiwa dan menapaki setiap langkah hidupnya.

30. Kita akan menggali lebih jauh tentang sejarah batik Vorstenlanden di mesin pencari internet. Kata kunci yang tepat kita gunakan untuk mencari informasi tersebut adalah
- A. batik Vorstenlanden
 - B. perkembangan Batik
 - C. batik Keraton Yogyakarta
 - D. Sejarah Batik Vorstenlanden

31. Dalam perkembangannya, batik mengalami perubahan. Perubahan tersebut adalah
- A. saat ini batik tidak hanya dipakai oleh keluarga keraton
 - B. batik motif parang hanya boleh dipakai oleh kerabat raja
 - C. batik sekarang masih didominasi oleh gagrak Yogyakarta
 - D. desain dan motif batik sekarang lebih cerah dan bervariasi
32. Gagasan pendukung yang tepat untuk menjelaskan 'Batik mempunyai filosofi hidup dari warna dan motifnya' adalah
- A. motif batik memberikan simbol kenengratan seseorang
 - B. warna batik menunjukkan gagrak Surakarta adat Yogyakarta
 - C. warna batik mempunyai makna tentang kehidupan manusia
 - D. motif batik dibuat untuk keperluan acara di dalam istana/keraton

Bacalah teks 14 berikut ini untuk menjawab soal nomor 33 s.d. 34!

Teks 14

Ana menceritakan mengenai hal-hal yang membuat dirinya membenci hari minggu, tidak seperti anak-anak lainnya.

Gadis itu Tak Suka Hari Minggu



Setiap Minggu, Ana tak punya harapan apa pun di sudut kamar sempit itu. Ia asyik membaca buku Pinokio. Melalui kaca jendela kotak-kotak, gadis kecil itu melihat teman-temannya asyik berlarian di tanah lapang seberang rumah. Tak ada yang menarik, sehingga Ana tak beranjak untuk ikut bermain bersama teman-teman kampungnya. Sikap Ana membuat ayah dan ibu bersyukur. Mereka bisa menyelesaikan pembuatan kue pesanan yang membludak pada akhir pekan. Di dapur, ibu sibuk membuat kue. Sementara itu, ayah membungkus kue-kue yang sudah matang dengan plastik, lalu menata dalam kardus. Jadi pukul 09.30 kue siap ibu bawa. "Cepat ganti baju. Kita harus siap-siap," suara ayah terdengar jenaka di telinga Ana. Ana mengangguk. Ia segera berganti baju gamis yang senada dengan gamis ibunya. Di kamar, ia bertanya-tanya: apa yang menarik pada hari Minggu? Mengapa hari Sabtu teman-teman selalu riang gembira dan berkata senang karena esok hari Minggu? Ia pernah bertanya pada Kirana, teman sekolahnya. "Kenapa semua orang suka hari Minggu?" "Karena Minggu hari libur. Kita bebas melakukan apa saja dan bisa berkumpul dengan keluarga." "Ayo Ana, ayah dan ibu akan segera berangkat," seru ibu. Di teras, dua sepeda jengki terparkir. Setiap Minggu, Ana dan kedua orang tuanya berangkat bersama-sama dengan keranjang kue selalu terisi. Sepeda berderit-derit saat keluar dari gang. Ana membonceng ibu. Di belakang, ayah mengayuh dengan santai. Minggu itu, Ana ingin duduk di boncengan ayah. Namun pasti ibu melarang. "Pamit dulu pada Ayah," ucap ibu seratus meter dari persimpangan. Ana menurut. Ia menoleh dan melambai-lambaikan tangan pada ayah. Ayah melambai-lambai juga. Dari persimpangan itulah, Ana bersama ibu berbelok ke kiri, menuju Masjid Agung. Ayah berbelok ke kanan, menuju gereja. Minggu itu Ana menemukan jawaban kenapa tak menyukai hari Minggu. Sepeda terus berderit-derit. Tubuh Ana bergoyang-goyang, tetapi dia tak lagi menengok ke belakang.

33. Mengapa Kirana menyukai hari Minggu?
- A. Bisa melakukan apa saja yang disukai.
 - B. Ikut berjualan dengan keluarga.
 - C. Membaca buku pinokio di sudut kamar.
 - D. Berlarian di tanah lapang seberang rumah.
34. Bagaimana kegiatan rutin di hari Minggu dalam keluarga Ana?
- A. Ana menata kue dalam kardus.
 - B. Ayah membocengkan Ana naik sepeda.
 - C. Ana membungkus kue dengan plastik.
 - D. Ibu membuat kue di dapur.

Bacalah teks 15 berikut ini untuk menjawab soal nomor 35!

Teks 15

Kiko seekor gajah lucu menceritakan hal apa yang membuat badannya merasakan gatal yang sangat gatal. Berikut merupakan cerita lengkapnya.

Penyebab Gatal-gatalnya Kiko

Suatu hari, Si Kiko, gajah kecil yang lucu terlihat menggaruk-garuk punggungnya dengan belalainya yang panjang. Kiko merasa kesal karena tubuhnya tetap gatal meski ia sudah menggaruk punggungnya berulang kali. Karena sangat kesal, Kiko menangis merasakan tubuhnya yang gatal-gatal.



Beberapa saat kemudian Bimbim, si kucing datang dan bertanya, “Mengapa kamu menangis Kiko?”

“Punggungku gatal sekali Bim. Aku sampai tidak tahan padahal sudah aku garuk berkali-kali,” jawab Kiko sedih.

“Sini, aku bantu garuk,” Bimbim lalu menawarkan untuk membantu menggaruk punggung Kiko.

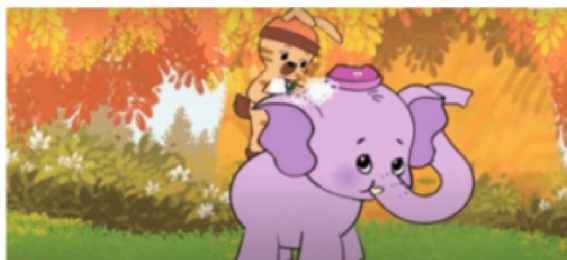
Namun karena kuku Bimbim tajam malah membuat Kiko berteriak nyaring.

“Aduh, aduh Bim, jangan keras-keras garuknya!” erang Kiko dengan berurai air mata.

“Maaf, maaf, gimana kalau punggungmu aku garuk dengan sikat?” Kemudian Bimbim menawarkan untuk menggaruk punggung Kiko dengan sikat.

Kali ini pun Kiko terlonjak-lonjak dan menggeliat-geliat ketika sikat menggaruk-garuk punggungnya.

“Sudah, stop...stop aku tidak tahan! Seru Kiko seraya tertawa meringis.



Bimbim jadi bingung sendiri harus diapakan lagi supaya punggung Kiko tidak lagi gatal.

"Kamu sih malas mandi jadinya badanmu gatal-gatal. Mungkin badanmu itu ada kutunya," kata Bimbim.

Kiko mulai menggaruk-garuk lagi punggungnya dengan belalai. Rasa gatalnya mulai menjadi-jadi. Tiba-tiba Bimbim punya ide.

Ia bergegas memanggil teman-temannya para burung jalak yang biasa memakan kutu di punggung Dori, si badak gendut.



Tidak lama kemudian rombongan burung jalak datang dan memakan kutu di punggung Kiko.

"Kiko, badanmu banyak kutunya makanya kamu gatal-gatal. Kami udah makan kutu-kutunya. Jadi kamu tidak akan merasa gatal lagi," ucap para burung jalak.

"Terima kasih ya, jalak dan Bimbim. Kalian udah membantuku," ucap Kiko.

"Sesama teman memang harus saling menolong. Oh, ya, mari kita minum jus dulu. Ini sudah aku buat," ucap Bimbim.

Mereka kemudian duduk di bawah rindang pepohonan sambil minum jus manga. Kiko berjanji akan rajin mandi. Ternyata kemalasannya mandi menjadikan tubuhnya dijadikan sarang kutu.

"Mandi itu penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Jangan sampai lupa mandi ya, Kiko," ucap Bimbim diiringi

derai tawa para jalak. Kiko hanya tersenyum malu.

Sumber dengan perubahan :

<https://bobo.grid.id/read/082376321/dongeng-anak-bona-and-friends-gatal-gatal>

35. Perbedaan karakter yang mencolok di antara tokoh Kiko dan Bimbim adalah...

- A. Kiko tidak memiliki kecerdikan akal seperti Bimbim.
- B. Bimbim ternyata lebih rajin mandi dibandingkan Kiko.
- C. Kiko lebih cengeng dibandingkan sahabatnya Bimbim.
- D. Bimbim lebih rajin dan suka menolong daripada Kiko.

4. Soal Literasi Membaca Paket B



Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DESKRIPSI UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA

- Uji kompetensi Literasi Membaca adalah uji kemampuan pemahaman (kognitif) teks informasi dan teks fiksi.
- Teks pada uji kompetensi ini adalah teks wacana ataupun teks infografis.
- Soal-soal pada uji kompetensi ini adalah soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diadaptasi kembali oleh tim peneliti.

PETUNJUK Pengerjaan Soal :

1. Uji Kompetensi Literasi Membaca initerdiri atas 35 soal Pilihan Ganda Biasa (PGB) dan Pilihan Ganda Kompleks (PGK).
2. Waktu pengerjaan soal 50 menit.
3. Jawaban ditulis di lembar jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X).
4. Untuk soal Pilihan Ganda Biasa (PGB) silanglah salah satu jawaban yang benar pada A,B,C. atau D.
5. Untuk soal Pilihan Ganda Kompleks (PGK) silanglah minimal 2 atau 3 jawaban yang benar pada A, B, D, atau D sesuai petunjuk pada soal.
6. Skor jawaban benar untuk masing-masing soal PGB maupun PGK adalah 1.
7. Skor jawaban salah atau tidak menjawab soal untuk masing-masing soal PGB maupun PGK adalah 0.
8. Dilarang bekerja sama selama mengerjakan soal.
9. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.

SELAMAT MENGERJAKAN SOAL!

Bacalah teks 1 berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 2!

Teks 1

Ana menceritakan mengenai hal-hal yang membuat dirinya membenci hari minggu, tidak seperti anak-anak lainnya.

Gadis itu Tak Suka Hari Minggu



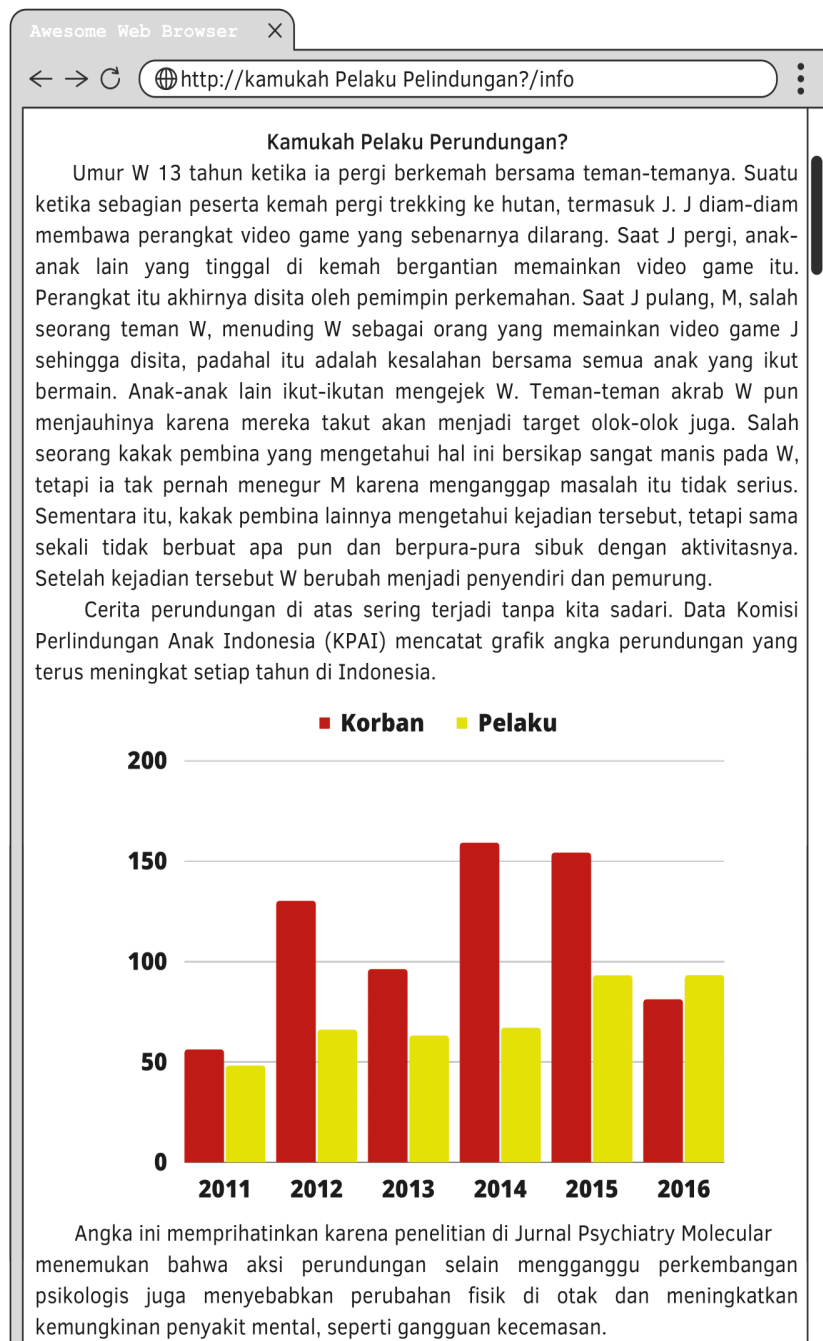
Setiap Minggu, Ana tak punya harapan apa pun di sudut kamar sempit itu. Ia asyik membaca buku Pinokio. Melalui kaca jendela kotak-kotak, gadis kecil itu melihat teman-temannya asyik berlarian di tanah lapang seberang rumah. Tak ada yang menarik, sehingga Ana tak beranjak untuk ikut bermain bersama teman-teman kampungnya. Sikap Ana membuat ayah dan ibu bersyukur. Mereka bisa menyelesaikan pembuatan kue pesanan yang membludak pada akhir pekan. Di dapur, ibu sibuk membuat kue. Sementara itu, ayah membungkus kue-kue yang sudah matang dengan plastik, lalu menata dalam kardus. Jadi pukul 09.30 kue siap ibu bawa. "Cepat ganti baju. Kita harus siap-siap," suara ayah terdengar jenaka di telinga Ana. Ana mengangguk. Ia segera berganti baju gamis yang senada dengan gamis ibunya. Di kamar, ia bertanya-tanya: apa yang menarik pada hari Minggu? Mengapa hari Sabtu teman-teman selalu riang gembira dan berkata senang karena esok hari Minggu? Ia pernah bertanya pada Kirana, teman sekolahnya. "Kenapa semua orang suka hari Minggu?" "Karena Minggu hari libur. Kita bebas melakukan apa saja dan bisa berkumpul dengan keluarga." "Ayo Ana, ayah dan ibu akan segera berangkat," seru ibu. Di teras, dua sepeda jengki terparkir. Setiap Minggu, Ana dan kedua orang tuanya berangkat bersama-sama dengan keranjang kue selalu terisi. Sepeda berderit-derit saat keluar dari gang. Ana membonceng ibu. Di belakang, ayah mengayuh dengan santai. Minggu itu, Ana ingin duduk di boncengan ayah. Namun pasti ibu melarang. "Pamit dulu pada Ayah," ucap ibu seratus meter dari persimpangan. Ana menurut. Ia menoleh dan melambai-lambaikan tangan pada ayah. Ayah melambai-lambai juga. Dari persimpangan itulah, Ana bersama ibu berbelok ke kiri, menuju Masjid Agung. Ayah berbelok ke kanan, menuju gereja. Minggu itu Ana menemukan jawaban kenapa tak menyukai hari Minggu. Sepeda terus berderit-derit. Tubuh Ana bergoyang-goyang, tetapi dia tak lagi menengok ke belakang.

1. Mengapa Kirana menyukai hari Minggu?
 - A. Bisa melakukan apa saja yang disukai.
 - B. Ikut berjualan dengan keluarga.
 - C. Membaca buku pinokio di sudut kamar.
 - D. Berlarian di tanah lapang seberang rumah.
2. Bagaimana kegiatan rutin di hari Minggu dalam keluarga Ana?
 - A. Ana menata kue dalam kardus.
 - B. Ayah membocengkan Ana naik sepeda.
 - C. Ana membungkus kue dengan plastik.
 - D. Ibu membuat kue di dapur.

Bacalah teks 2 berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 s.d. 5!

Teks 2

Ayah sedang membaca berita di internet. Berita tersebut membahas tentang perundungan yang dialami anak-anak. Salah satunya cerita perundungan yang dialami "W" ketika sebagai peserta berkemah.





Yang menyedihkan, banyak anak tidak menyadari bahwa mereka turut berperan dalam perundungan. Lingkaran perundungan di bawah ini menunjukkan berbagai macam cara anak bisa terlibat atau bereaksi terhadap situasi perundungan. Setelah memahami lingkaran ini, diharapkan kita semua bisa berperan dalam mencegah perundungan.

3. Berdasarkan informasi tersebut, hal yang menyebabkan teman-teman akrab W menjauh ketika W dirundung adalah....
 - A. takut mendapatkan hukuman dari kakak Pembina seperti W
 - B. tidak ingin menjadi bahan olok-olokan teman-temannya
 - C. mereka tidak ikut memainkan video game milik J
 - D. menganggap masalah itu tidak terlalu serius
4. Dalam informasi tersebut dijelaskan bahwa tidak ada satu pun yang berusaha menolong korban perundungan. Bahkan seorang kakak pembina yang lain mengetahui hal tersebut, tetapi tidak melakukan hal apa pun dan justru berpura-pura sibuk dengan aktivitasnya. Jika dikaitkan dengan infografis lingkaran perundungan, kakak pembina yang dimaksud dikategorikan ke dalam....
 - A. pengamatan yang tidak peduli karena tidak merasa melakukan perundungan kepada korban
 - B. perundungan ragu-ragu karena merasa menjadi bagian pelaku perundung tetapi tidak melakukan perundungan secara langsung
 - C. perundungan pasif karena kemungkinan juga melakukan perundungan secara tidak langsung
 - D. pembela pasif karena meski tidak menyukai perundungan akan tetapi tidak berusaha untuk menindak tegas perundungan

Untuk nomor 5 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

5. Menurutmu setelah membaca informasi tersebut, apa tujuan penulis memaparkan topik tersebut?
- A. Menginformasikan mengenai perundungan serta cara seseorang dapat terlibat perundungan.
 - B. Menyadarkan para perundung bahwa hal yang dilakukan selama ini adalah tidak benar.
 - C. Mengajak pembaca untuk merefleksi diri bahwa bisa saja mereka merupakan perundung.
 - D. Memengaruhi penulis untuk dapat ikut ambil bagian dalam mencegah perundungan.

Bacalah teks 3 berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 s.d. 7!

Teks 3

Kemarin sore aku dan adikku menonton film di rumah, kemudin saat masuk sekolah aku menceritakan kisah itu kepada teman-teman di kelas, mereka terharu pada kisah yang aku ceritakan. Kisah tersebut mengenai “Memberi Tanpa Mengingat, Menerima Tanpa Melupakan”

Memberi Tanpa Mengingat, Menerima Tanpa Melupakan

Alkisah hiduplah sebatang pohon.

Pohon itu menyayangi seorang anak laki-laki.

Anak laki-laki itu kemudian memanjat batang si pohon.

Berayun dari dahan-dahannya dan memakan apelnya.

Anak laki-laki itu menyayangi si pohon dengan

amat sangat.

Dan pohon pun bahagia.

Waktu pun berlalu ...

Anak laki-laki itu semakin tumbuh besar.

Pohon seringkali sendirian.

Ia ingat bagaimana si anak laki-laki bisa membuatnya merasa bahagia.

Suatu hari, anak laki-laki itu datang kepada pohon.

Pohon pun berkata,

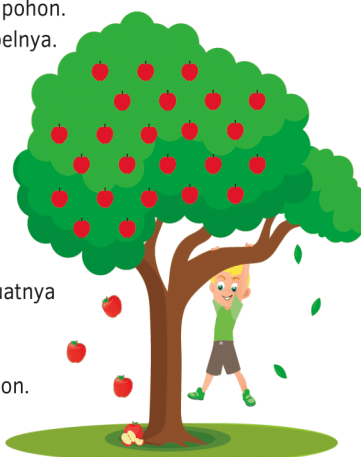
“Sini, Nak. Kemarilah dan panjat batangku.

Bermainlah di bawah naunganku dan berbahagialah.”

“Aku ingin uang. Bisakah kau memberiku uang?”

“Maafkan aku, aku hanya mempunyai daun dan apel. Ambillah apelku lalu juallah di kota. Nanti kau akan punya uang dan merasa bahagia.”

Anak laki-laki itu pun menuruti ucapan si pohon. Ia mengambil banyak apel dan menjualnya ke kota. Pohon pun bahagia bisa memberi dan membuat anak laki-laki itu bahagia.



6. Apa saja yang dilakukan oleh anak laki-laki tersebut terhadap si pohon di awal cerita?

- A. Memanjat dahan pohon.
- B. Membuat rumah dari dahan pohon.
- C. Memakan buah apel yang dihasilkan pohon.
- D. Membuat perahu layar dari pohon.

Untuk nomor 7 pilihlah *tiga* jawaban yang benar.

7. Setelah membaca cerita tersebut, apa pesan yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan?

- A. Selalu menjaga kelestarian lingkungan yang memberi manfaat kehidupan.
- B. Selalu eksploitasi kekayaan alam demi keinginan hidup.
- C. Harus tulus dalam membina hubungan tanpa saling merugikan.
- D. Harus ikhlas ketika memberikan sesuatu kepada orang lain.

Bacalah teks 4 berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 s.d. 9!

Teks 4

Pada saat mempelajari musik, para siswa ditugaskan untuk membuat alat musik dari botol bekas. Mereka mencari tahu bagaimana cara membuat musik menggunakan botol bekas. Berikut ini cara membuat alat musik dari botol bekas.

Eksperimen Sederhana: Membuat Musik Menggunakan Botol Kaca Bekas



Botol bekas dari beling jangan dibuang. Botol-botol ini bisa dimanfaatkan untuk dijadikan alat musik. Botol harus diisi air, nanti akan bisa menghasilkan suara.

Siapkan botolnya. Mulai isi dengan air. Usahakan tinggi air pada setiap botol berbeda. Setelah itu jejerkan botol-botol yang sudah diisi air.

Botol bisa bersuara dengan cara ditiup. Bisa juga dengan cara dipukul menggunakan sendok. Jika tidak ada sendok, bisa menggunakan alat pemukul lain. Pukullah di bagian yang terisi air. Jangan terlalu kencang memukulnya. Nanti botol bisa pecah. Cobalah pelan-pelan. Dengarkan suara yang muncul ketika botol itu diketuk.

Botol bisa berbunyi berbeda tergantung banyaknya udara di dalam botol. Jika air lebih banyak artinya udara yang ada lebih sedikit. Air yang lebih banyak akan menyebabkan getaran merambat dengan lebih lambat. Sehingga menghasilkan suara lebih rendah. Dengan botol ini kamu bisa mengadakan konser musik bersama teman-temanmu.

8. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya bunyi yang dihasilkan oleh botol beling bekas saat dipukul adalah
 - A. volume air dalam botol
 - B. jenis air yang digunakan
 - C. jenis alat pukul
 - D. ukuran alat pukul
9. Bagaimana cara yang dilakukan agar botol-botol berisi air tersebut dapat mengeluarkan bunyi?
 - A. Meniup botol dengan sedotan.
 - B. Menjejerkan botol sama tinggi.
 - C. Memukul botol dengan sendok.
 - D. Memasukkan sendok ke dalam botol.

Bacalah teks 5 berikut ini untuk menjawab soal nomor 10 s.d. 11!

Teks 5

Ketika pembelajaran di kelas, guru menjelaskan mengenai permainan tradisional yang ada di Indonesia. Berikut merupakan penjelasannya.

Serunya Permainan Tradisional Nusantara

Pernahkan kalian memainkan permainan tradisional bersama teman-teman? Apa sih permainan tradisional itu? Indonesia memiliki banyak permainan tradisional dengan beragam manfaat. Ada beberapa jenis permainan yang sama cara memainkannya, tetapi memiliki nama berbeda di beberapa daerah di Indonesia. Pasti sangat menarik mempelajari jenis permainan tradisional Indonesia. Ayo, simak infografis berikut!


Culture

Serunya Permainan Tradisional Nusantara

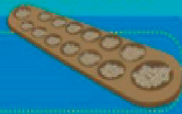
Permainan tradisional merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat lokal yang diwariskan secara turun-temurun

Asal-usul permainan tradisional di nusantara dapat diketahui melalui beberapa rujukan seperti naskah kuno abad ke-15, *Saweka Darma Sanghyang Siksa Kandang Karesian*

Manfaat

- Mengajarkan kerja sama tim & saling menghargai
- Mengasah sensor motorik & kecerdasan otak
- Meningkatkan kepercayaan diri
- Mengajarkan tanggung jawab
- Lebih aktif & kreatif

Beberapa Contoh Permainan Tradisional



Congklak



Benteng Sodor atau Gobak Sodor



Petak Umpet



Lompat Tali



Engklek atau Dampu

TAHUKAH KAMU?

Setidaknya ada hampir 2.600 permainan tradisional yang ada di Indonesia, tapi diperkirakan 1.800 hampir punah

30-07-2019

Kabupaten Bandung memiliki permainan tradisional terbanyak di Indonesia berjumlah 205 & tercatat di rekor MURI. Posisi ke-2 diraih Labuhan Batu (Sumut) dengan 100 jenis permainan

10. Berapa jumlah permainan tradisional yang dimiliki Kabupaten Bandung dan tercatat di rekor MURI?
- A. 100
 - B. 205
 - C. 1.800
 - D. 2.600
11. Ternyata permainan tradisional memberikan manfaat bagi kita. Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan manfaat dari permainan tradisional?
- A. Gobak sodor melatih kemampuan strategi dalam bersembunyi dan kesabaran serta kejelian saat mencari.
 - B. Lompat tali mengajarkan kerjasama dan kekompakan tim.
 - C. Petak umpet menumbuhkan rasa percaya diri dan melatih kekuatan kaki.
 - D. Congklak mengasah kecerdasan otak melalui kemampuan berhitung.

Bacalah Teks 6 berikut ini untuk menjawab soal nomor 12 s.d. 13!

Teks 6

Ketika pembelajaran di kelas, guru bercerita tentang seorang pemuda yang menekuni sebuah hobi bernama autograf. Ia menceritakan bagaimana perjalanan pemuda tersebut dalam menekuni hobi autograf.

Hobi Autograf



Pemuda ini menekuni hobi yang dikenal dengan nama autograf. Hobi ini memiliki kegiatan berupa berburu dan mengumpulkan foto dan tanda-tangan tokoh terkenal, terutama negarawan dan politisi dunia. Berawal dari kegemarannya berkirim surat melalui pos sejak kecil. Beranjak dewasa, ia mulai mencoba mengirimkan surat kepada sejumlah tokoh nasional maupun dunia, beberapa diantaranya ada yang merespons. Koleksi dan tanda tangan negarawan dunia pertama yang dimilikinya adalah mantan Presiden B.J. Habibie didapatkannya tahun 2003 dikirim langsung dari Jerman.

Pada tahun 2008, ia bertambah semangat melakukan hobinya setelah membaca buku *Autograph Collector* karya Debby Loekito. Ia tambah rajin mengirim surat lewat surat elektronik atau melalui pos. Ia lebih suka mengirim lewat pos karena kesan yang ditimbulkan lebih dalam dan berbeda. Ia lebih senang mengumpulkan foto dan tanda tangan tokoh politik, misalnya presiden, perdana menteri, raja, menteri, walikota, gubernur, kepala kepolisian, kepala angkatan bersenjata, dan tokoh negarawan lainnya.

Sampai saat ini, koleksinya sudah 155 buah dari tokoh dalam dan luar negeri. Ia pernah masuk koran Norwegia ketika meminta tanda tangan walikota di sana. Ia diwawancarai secara daring oleh wartawan dari Norwegia. Atlet dan selebriti dunia pun tidak luput dari ragam koleksinya, bahkan maestro keroncong Indonesia, mendiang Gesang yang ditandatangani tiga tahun sebelum Gesang wafat.

Dari koleksinya itu, ia mengidolakan foto dan tanda tangan dua tokoh nasional, yakni B.J. Habibie dan TS, Wapres di era Presiden Soeharto. Ia berjuang keras untuk mendapat foto dan tanda tangan TS tersebut lantaran berbagai upaya sudah dilakukannya termasuk mengirimkan belasan surat permohonan sejak 1998 dan mendatangi kediaman TS. Sayang, usahanya tidak kunjung membuahkan hasil. Hingga suatu ketika apa yang diimpikannya tercapai. Ia berkesempatan bertemu dengan TS, ia pun memberi Wapres di era Presiden Soeharto tersebut buku karyanya berjudul "Semua Tentang Mereka" yang berisi pengalamannya sebagai autograf dan profil dari berbagai tokoh dunia yang foto dan tanda tangannya sudah ia miliki. Ia sangat bersyukur dapat bertemu dan menunjukkan koleksi negarawan dunia yang ia miliki kepada TS.

12. Kita akan mencari tahu lebih banyak tentang autograf melalui mesin pencari di internet. Manakah kata kunci yang dapat digunakan?
 - A. Kebiasaan mengirim surat ke teman yang baru dikenal.
 - B. Hobi mengumpulkan foto dan tanda-tangan tokoh terkenal.
 - C. Kebiasaan mengoleksi perangko dan tanda tangan.
 - D. Hobi membaca buku dan mengoleksi perangko.
13. Bagaimana usaha seseorang tersebut menekuni hobinya hingga akhirnya kita mengenalnya sekarang?
 - A. Buku yang berjudul Autograph Collector membuat semangatnya bertambah dalam menjalankan hobinya.
 - B. Melalui berkirim surat lewat surat elektronik atau e-mail sehingga lebih praktis dalam mendukung hobinya.
 - C. Usaha dan perjuangannya yang pantang menyerah untuk mendapatkan tanda tangan TS tidak membuahkan hasil.
 - D. Buku berjudul autograph menjadi pendukung hobinya.

Bacalah teks 7 berikut ini untuk menjawab soal nomor 14 s.d. 16!

Teks 7

Semua orang tentunya ingin merasa sehat terus menerus agar bisa melakukan aktivitas dengan baik tetapi tentunya akan ada suatu penyakit dan bisa menular, sehingga biasanya penyakit yang sudah menular dan banyak korban dinamakan wabah.

Wabah

oleh Risda Nur Widia

Dua hari ini Desa Randu diserang wabah gatal-gatal. Penyakit itu bermula dari seorang pemuda desa yang sudah lama merantau di Malaysia, dan mendadak pulang membawa penyakit aneh di kulitnya. Kedua orang tua si pemuda semula menganggap penyakit gatal-gatal itu akibat anaknya jarang mandi. Namun, seiring waktu gatal-gatal yang dialami si anak makin parah. Kulit anak itu tidak hanya ditumbuhi bentol-bentol merah, tetapi luka-luka yang berangsur bernanah. Penyakit itu bahkan menular kepada ayahnya yang petani. Dan dari ayahnya, penyakit itu menyebar ke warga lain.



Warga semula menganggap remeh penyakit gatal-gatal itu. Akhirnya banyak warga Randu terpapar penyakit itu. Beberapa warga akhirnya dibawa ke rumah sakit di kota. Kepala Desa merasa lingkungannya tidak aman, lantas mendatangkan seorang dokter spesialis kulit dan ahli lingkungan. Dokter mengambil sampel darah dari para penderita. Dokter melakukan sangat hati-hati.



Adapun ahli lingkungan mengambil contoh air di desa. "Semua hasilnya baru bisa kami berikan beberapa hari ke depan," kata dokter dan ahli lingkungan. "Kami harus membawanya ke lab untuk observasi." Dokter dan ahli lingkungan pergi meninggalkan desa. Kepala Desa dan beberapa wakil desa benar-benar berharap mendapatkan solusi dari kejadian itu.

Pagi itu warga menerima berita tidak kalah mengejutkan dari televisi. Televisiewartakan ada puluhan penduduk kota terkena penyakit gatal-gatal serius. Penyakit itu menular dari sebuah rumah sakit yang sebelumnya menampung seorang pasien berpenyakit serupa.

12

Kepala Desa yang mendengarkan pun lekas menaruh kopinya. Kepala Desa Randu seketika tidak bisa menuntaskan kopi dan pisang goreng buatan istrinya.

Di tengah kekalutan pikirannya, seorang warga desa tiba-tiba mendatangi rumahnya. "Paiman baru saja dikabarkan meninggal, Pak," kata warga itu. "Sebentar lagi mayatnya dibawa ke desa."

Kepala Desa cepat mengambil peran sebagai pemimpin. "Kalau begitu, mari kita siapkan pemakamannya."

"Begini, Pak?" Rona pucat kental menggenang di air muka si pemuda.

"Ada apa?"

"Rumah sakit melarang kita mengurus jenazah Paiman. Semua prosesi penguburan akan dilakukan pihak rumah sakit. Pihak rumah sakit khawatir penyakit Paiman bisa menular."

Pikiran Kepala Desa seketika meledak. Ia kini bisa membetulkan apa yang telah dia bayangkan. Dan, seperti menerima bencana besar, Kepala Desa hanya bisa tertunduk, lalu dengan kaki lemas menaruh badannya ke kursi di ruang tengah.

Sumber : Cerpen Risda Nur Widia (Suara Merdeka, 05 April 2020) dengan perubahan seperlunya

14. Bagaimanakah perasaan Kepala Desa menghadapi situasi yang melanda desanya?

- A. Merasa khawatir sehingga mendatangkan dokter spesialis.
- B. Kaget karena warga yang pulang dari perantauan membawa penyakit.
- C. Cemas karena takut warganya banyak yang tertular wabah penyakit.
- D. Bersedih karena tidak bisa mengurus keluarga yang meninggal.

Untuk nomor 15 pilihlah *tiga* jawaban yang benar.

15. Pernyataan berikut merupakan perbedaan kejadian sebelum dan sesudah si pemuda pulang ke desa?

- A. Sebelum pulang ke desa, si pemuda belum terkena penyakit.
- B. Sesudah si pemuda pulang ke desa, warga menjadi banyak yang sakit gatal.
- C. Sesudah pulang ke desa, si pemuda menularkan wabah pada semua warga.
- D. Warga banyak terpapar gatal-gatal sehingga harus dibawa ke rumah sakit kota.

16. Bagaimanakah keadaan warga Desa Radu setelah kedatangan pemuda yang merantau dari Malaysia?

- A. Desa Randu menjadi resah.
- B. Warga terkena wabah gatal-gatal.
- C. Ayah si pemuda tertular gatal-gatal.
- D. Semua warga menjalani pemeriksaan dokter.

Bacalah teks 8 berikut ini untuk menjawab soal nomor 17 s.d. 18!

Teks 8

Suatu hari Pak Adi seorang guru Bahasa Indonesia memberikan tugas cerpen kepada siswanya untuk dibacakan di depan kelas. Giliran orang pertama yaitu Siska untuk membacakan cerpen mengenai Batik. Berikut ceritanya.

Mengikat Warna



Yogyakarta memiliki banyak kampung batik. Salah satu kampung batik yang unik terletak di Karangkajen. Kerajinan tangan ini dikerjakan kelompok ibu rumah tangga yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMas). Produk yang dihasilkan diberi sebuah merek yang menunjukkan ciri khas bagaimana kerajinan tangan itu dibuat. Kini hasil produksi kelompok ibu rumah tangga itu telah menembus pasar ekspor ke Malaysia, Singapura, dan Australia.

Keistimewaan pengerjaan kerajinan tangan tersebut adalah ecoprint. Teknik ini memanfaatkan berbagai dedaunan, bunga, dan ranting-ranting pohon yang disebarakan begitu saja secara acak atau ditata rapi di atas kain. Bahan-bahan itu digunakan untuk menggantikan cap atau cetak layaknya batik pada umumnya.

Setelah proses penataan, kain digulung dan direbus beberapa waktu hingga saat dibuka kembali sudah terbentuk gambar daun, bunga, dan ranting. Selanjutnya kain diangin-anginkan dan difiksasi dengan air tawas agar warna lebih awet.

Keunggulan ecoprint ini banyak sekali, di antaranya adalah desain yang tidak massal sehingga menjadikannya eksklusif. Teknik ini dapat diterapkan pada media selain kain, yang penting adalah media dapat menyerap warna alami daun dan bunga. Ecoprint juga mendukung gerakan menyelamatkan bumi karena bahan alami yang digunakannya. Selain itu jenis kerajinan tangan ini menjadi salah satu alternatif mengurangi limbah kimia dari pabrik tekstil.

Belum banyak yang mengambil segmen ini karena prosesnya yang rumit dan membutuhkan ketelatenan, sehingga masih terbuka sebagai peluang bisnis. Perhitungan modalnya pun tidak begitu tinggi, sehingga dapat diterapkan di kalangan ekonomi bawah.

Kelompok perajin Karangkajen ini menggunakan teknik ecoprint yang menonjolkan karakteristik dan pemberdayaan berbasis potensi lokal. Dukungan masyarakat dan pemerintah daerah telah mendongkrak omset per bulannya mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah.

Selain memproduksi kain ecoprint dan aneka kerajinan tangan berbahan kain, kelompok perajin ini juga memanfaatkan potensi kampungnya menjadi destinasi wisata. Para wisatawan dapat melihat langsung proses produksi ecoprint sambil berbelanja produk unik yang harganya berkisar puluhan hingga ratusan ribu rupiah.

Program ecoprint yang dimulai tahun 2017 ini telah memberdayakan para ibu rumah tangga untuk melakukan kegiatan positif dan memiliki penghasilan.

Keterangan:

Tawas : Kristal garam transparan yang larut dalam air, disebut aluminium kalium sulfat.

17. Manakah dari pernyataan berikut yang menjelaskan keberhasilan kampung kerajinan batik?
- A. Kerajinan ecoprint sangat bagus karena menggunakan bahan impor.
 - B. Kerajinan batik ecoprint memiliki keistimewaan dibanding teknik lain.
 - C. Butuh modal yang sangat besar untuk membuat kerajinan ecoprint.
 - D. Kerajinan batik biasanya menghasilkan limbah, termasuk ecoprint.

Untuk nomor 18 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

18. Mengapa teknik kerajinan batik ecoprint bagus untuk memberdayakan ibu rumah tangga?
- A. Ibu rumah tangga memiliki keahlian berbicara sehingga sangat cocok di bagian penjualan
 - B. Pengerjaan batik ecoprint butuh keterampilan yang dapat dikerjakan oleh ibu rumah tangga.
 - C. Hasil dari kegiatan membatik ecoprint dapat digunakan sebagai tambahan pemasukan keluarga.
 - D. Batik dengan teknik ecoprint butuh tenaga besar yang sesuai dengan tenaga ibu rumah tangga.

Bacalah teks 9 berikut ini untuk menjawab soal nomor 19!

Teks 9

Kiko seekor gajah lucu menceritakan hal apa yang membuat badannya merasakan gatal yang sangat gatal. Berikut merupakan cerita lengkapnya.

Penyebab Gatal-gatalnya Kiko

Suatu hari, Si Kiko, gajah kecil yang lucu terlihat menggaruk-garuk punggungnya dengan belainya yang panjang. Kiko merasa kesal karena tubuhnya tetap gatal meski ia sudah menggaruk punggungnya berulang kali. Karena sangat kesal, Kiko menangis merasakan tubuhnya yang gatal-gatal.



Beberapa saat kemudian Bimbim, si kucing datang dan bertanya, “Mengapa kamu menangis Kiko?”

“Punggungku gatal sekali Bim. Aku sampai tidak tahan padahal sudah aku garuk berkali-kali,” jawab Kiko sedih.

“Sini, aku bantu garuk,” Bimbim lalu menawarkan untuk membantu menggaruk punggung Kiko.

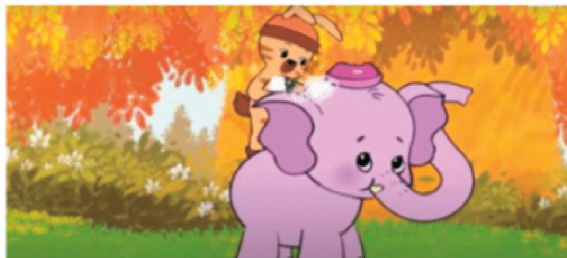
Namun karena kuku Bimbim tajam malah membuat Kiko berteriak nyaring.

“Aduh, aduh Bim, jangan keras-keras garuknya!” erang Kiko dengan berurai air mata.

“Maaf, maaf, gimana kalau punggungmu aku garuk dengan sikat?” Kemudian Bimbim menawarkan untuk menggaruk punggung Kiko dengan sikat.

Kali ini pun Kiko terlonjak-lonjak dan menggeliat-geliat ketika sikat menggaruk-garuk punggungnya.

“Sudah, stop...stop aku tidak tahan! Seru Kiko seraya tertawa meringis.



Bimbim jadi bingung sendiri harus diapakan lagi supaya punggung Kiko tidak lagi gatal.

“Kamu sih malas mandi jadinya badanmu gatal-gatal. Mungkin badanmu itu ada kutunya,” kata Bimbim.

Kiko mulai menggaruk-garuk lagi punggungnya dengan belalai. Rasa gatalnya mulai menjadi-jadi. Tiba-tiba Bimbim punya ide.

Ia bergegas memanggil teman-temannya para burung jalak yang biasa memakan kutu di punggung Dori, si badak gendut.



Tidak lama kemudian rombongan burung jalak datang dan memakan kutu di punggung Kiko.

“Kiko, badanmu banyak kutunya makanya kamu gatal-gatal. Kami udah makan kutu-kutunya. Jadi kamu tidak akan merasa gatal lagi,” ucap para burung jalak.

“Terima kasih ya, jalak dan Bimbim. Kalian udah membantuku,” ucap Kiko.

“Sesama teman memang harus saling menolong. Oh, ya, mari kita minum jus dulu. Ini sudah aku buat,” ucap Bimbim.

Mereka kemudian duduk di bawah rindang pepohonan sambil minum jus manga. Kiko berjanji akan rajin mandi. Ternyata kemalasannya mandi menjadikan tubuhnya dijadikan sarang kutu.

“Mandi itu penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Jangan sampai lupa mandi ya, Kiko,” ucap Bimbim diiringi

derai tawa para jalak. Kiko hanya tersenyum malu.

Sumber dengan perubahan :

<https://bobo.grid.id/read/082376321/dongeng-anak-bona-and-friends-gatal-gatal>

19. Perbedaan karakter yang mencolok di antara tokoh Kiko dan Bimbim adalah...

- A. Kiko tidak memiliki kecerdikan akal seperti Bimbim.
- B. Bimbim ternyata lebih rajin mandi dibandingkan Kiko.
- C. Kiko lebih cengeng dibandingkan sahabatnya Bimbim.
- D. Bimbim lebih rajin dan suka menolong daripada Kiko.

Bacalah teks 10 berikut ini untuk menjawab soal nomor 20!

Teks 10

Sebuah cerita rakyat berasal dari Jawa Tengah berjudul Suwidak Loro. Suwidak Loro dikisahkan sebagai seorang wanita yang dipilih menjadi permaisuri raja. Suatu ketika, istana mengadakan pesta. Suwidak Loro ingin menghadirinya.

Hari Istimewa Suwidak Loro



Ada undangan pesta di istana.
Suwidak Loro ingin datang dan membawa makanan istimewa.
Nama makanan itu botok.

Suwidak Loro sudah menyiapkan bahannya.
Ada cabai, bawang merah, dan bawang putih.
Ada juga garam dan gula merah.
Semua bahan dihaluskan.
Suwidak Loro harus memarut kelapa dan mengiris tempe.
Semua bahan dicampur dan dibungkus daun pisang.
Setelah itu botok dimasak dengan cara dikukus.
Setelah matang botok akan dibawa ke istana.



Sekarang Suwidak Loro sudah ada di istana.
Namun Suwidak Loro takut tuan putri tidak menyukai botoknya.
Ternyata tuan putri suka sekali dengan botok Suwidak Loro.
Tuan Putri juga menawarkan pada anak yang lain.
Suwidak Loro senang sekali.

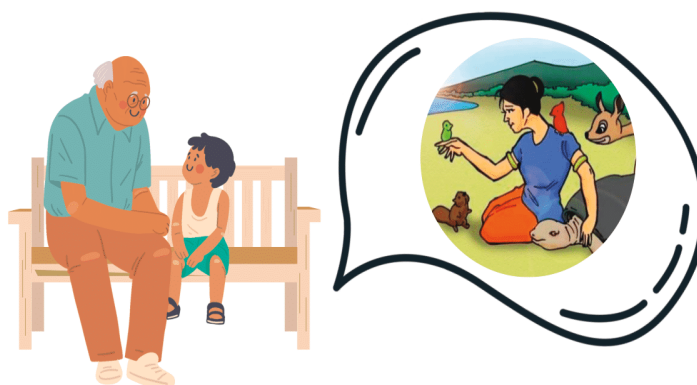
20. Apa saja bahan yang dibutuhkan dalam membuat botok?
- A. Cabai, bawang merah, dan bawang putih.
 - B. Garam, asam jawa, dan gula pasir.
 - C. Kelapa, garam, dan gula jawa.
 - D. Bawang merah, asam jawa, garam.

Bacalah teks 11 berikut ini untuk menjawab soal nomor 21 s.d. 24!

Teks 11

Liburan semester ini, Riga berlibur ke rumah Kakek di Sibolga, Sumatera Utara. Kakek senang sekali bercerita. Begitu banyak legenda yang Kakek ceritakan padanya. Kali ini, Kakek bercerita tentang Putri Lopian, seorang penyayang binatang yang memiliki banyak sahabat hewan. Berikut ceritanya.

Putri Lopian (Kisah dari Tapanuli Tengah)



Setiap sore, Putri Lopian memanggil para sahabatnya dari balik pagar halaman istana yang berbatasan dengan hutan, lalu memberi mereka makan.

Sahabatnya yang paling dekat adalah kura-kura, yang selalu mengikutinya. Namun, si kura-kura pemalu. Jika ada orang lain, si kura-kura akan bersembunyi, berpura-pura jadi batu.

Suatu pagi, ketika dia sedang menemui teman-temannya di tepi hutan, gempa besar terjadi. Suasana kacau balau, penghuni istana berlarian keluar. Orang tuanya tidak ada! Kelinci dan rusa mendatangnya, menarik-narik kainnya agar dia ikut mereka ke arah hutan, menjauhi pantai.

Sementara itu, orang-orang malah berlarian ke laut sambil membawa keranjang, berteriak, "Ikan! Banyak ikan di pantai!"

Tiba-tiba saja gelombang dahsyat datang dari arah laut. Semua tersapu! Putri Lopian juga. Di mana-mana hanya ada air!

Sebongkah batu muncul di dekatnya. Ternyata itu si kura-kura. Putri Lopian berpegangan ke tempurung sahabatnya. Kura-kura membawanya berenang ke dataran tinggi, dan hewan lain membantu menariknya.

Akhirnya dia selamat! Sayang sekali, Putri Lopian tidak dapat menemukan orang tuanya. Namun, sahabat-sahabatnya menjadi pelipur lara. Hingga dewasa, dia masih menyayangi hewan-hewan itu.

21. Apa yang dilakukan kura-kura dan Putri Lopian setelah gempa besar terjadi?
- Kura-kura menarik Putri Lopian untuk menjauhi pantai.
 - Kura-kura dan Putri Lopian bergegas berlari menuju ke hutan.
 - Putri Lopian mengajak kura-kura berlari ke laut mencari orang tuanya.
 - Putri Lopian berpegangan pada tempurung kura-kura.

22. Siapa sahabat Putri Lopian yang mendatangi dan menarik-narik kainnya?
- A. Kelinci
 - B. Rusa
 - C. Kura-kura
 - D. Ikan
23. Berdasarkan gambar dan isi cerita tersebut, apa yang membuat Putri Lopian selamat dari gelombang dahsyat?
- A. Kepandaian Putri Lopian berenang karena istananya dekat pantai.
 - B. Persahabatan Putri Lopian dengan binatang yang selalu mengikutinya.
 - C. Kekuatan yang dimiliki oleh Putri Lopian yang didapat dari teman-temannya.
 - D. Dataran tinggi sebagai tujuan Putri Lopian untuk menghindari gelombang.
- Untuk nomor 24 pilihlah *dua* jawaban yang benar.
24. Mengapa gambar sudah tepat mewakili isi teks pada awal cerita sebelum gelombang dahsyat terjadi?
- A. Suasananya di pinggir pantai bersama para binatang.
 - B. Kura-kura sudah berbaur dengan hewan-hewan lainnya.
 - C. Tempat tinggal Putri Lopian diceritakan berbatasan dengan laut.
 - D. Terlihat latar tempat di sekitar halaman istana.

Bacalah teks 12 berikut ini untuk menjawab soal nomor 25 s.d. 28!

Teks 12

Kesibukan di musim dingin pada kapal pemecah es Snow yang menjalankan misinya diceritakan dalam teks berikut ini.

Misi di Teluk Finlandia



Kapal pemecah es Snow bersandar dekat kapal pemecah es Steel, kakaknya, di Pos Juniper, tempat semua kapal pemecah es berlabuh. Alunan musik merdu dari radio membuat mereka terkantuk-kantuk. Kakaknya bahkan sudah tertidur lelap sambil mendengarkan.

Tiba-tiba saja musik terhenti dan terdengar laporan darurat di radio.

“Kabar darurat. Cuaca ekstrim akibat pemanasan global menerjang Teluk Finlandia dan sekitarnya. Beberapa pulau, batu karang dan gumuk pasir di laut di Teluk Finlandia telah membeku. Apungan es pun mulai terbentuk di laut lepas. Angin kencang telah membawanya ke jalur berlayarnya kapal. Dilaporkan suhu di Teluk Bothnia juga terus menurun memacu terbentuknya es hingga menjebak beberapa kapal yang sedang berlayar di sana. Diperkirakan cuaca ekstrem ini akan terus berlangsung sepanjang musim dingin.”

“Kak, bangun! Ada kapal yang terperangkap es,” seru Snow. Tapi Kepala kapal pemecah es, Atlas, menugaskan Castor dan Pollux. Mereka sudah berangkat untuk menolong kapal-kapal itu.

“Lagi-lagi Castor dan Pollux yang berangkat! Kenapa selalu mereka?” keluh Snow sambil membangunkan kakaknya.

“Aduh, aku lagi asyik tidur. Nanti juga kita dipanggil jika diperlukan!” Kakaknya mengomel.

“Iya tapi aku bosan. Aku enggak mau hanya jadi tontonan wisatawan,” kata Snow kesal.

Snow memeriksa kembali semua peralatannya. Baling-baling haluan depan kapal dan pendorong buritannya berputar dengan baik. Mesin-mesinnya sudah diservis. Radar dan pemancar radio yang baru sudah dipasang di anjungan menggantikan yang lama. Semua sudah siap.

Mayday! Mayday! Tiba-tiba terdengar panggilan darurat dari sebuah kapal. “Ini kapal dagang Nou Nou dari Panama. Daun kemudiku rusak dan tidak bisa dikendalikan. Aku akan terseret ke Gumuk Savin. Adakah yang bisa mendengarku?”

Sejenak semuanya terdiam. Lalu Atlas berkata, “Snow, giliranmu bertugas. Cepat tolong kapal Nou Nou!”

Snow menyalakan mesin-mesinnya dengan semangat. Lampu biru di menaranya, khas kapal pemecah es, menyala kelap kelip. Lalu ia menanggapi panggilan darurat Nou Nou.

“Kapal dagang Nou Nou, ini kapal pemecah es Finlandia Snow. Bisa mendengarku?”

“Ya, aku mendengarmu. Es mulai menekan semua sisi badan kapalku. Entah berapa lama lagi aku bisa bertahan. Lambung kapalku akan rusak jika terseret ke arah gumuk. TOLONG!” teriak kapal dagang Nou-Nou.



Untungnya, radar Snow bekerja dengan sempurna. Titik hijau di layar monitornya menunjukkan lokasi kapal Nou Nou. Mesin alat penariknya serta kabel penariknya yang setebal kaki beruang, sudah siap di buritan kapal. Snow mundur dengan hati-hati supaya alat penariknya di buritan ada di posisi yang tepat dengan haluan Nou Nou. Pengait kabel pun akhirnya terpasang. Snow menggerakkan Nou Nou dengan perlahan. Kabel penarik yang tebal berderit keras saat Snow menariknya. Kapal-kapal tersebut berbelok, pelan tapi pasti, meninggalkan gumuk itu menuju pos. Snow lelah tapi sangat puas ia bisa menolong kapal Nou Nou. Sepertinya, ia akan sangat sibuk musim dingin ini.

25. Di manakah lokasi kapal pemecah es Snow berada ketika terdengar panggilan darurat?
- Teluk bothnia
 - Gumuk Savin
 - Teluk Finlandia
 - Pos Juniper

Untuk nomor 26 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

26. Setelah terdengar panggilan darurat dari sebuah kapal, Snow mendapatkan giliran bertugas. Bagaimana perasaan dan sifat yang ditunjukkan Snow ketika mendapat kesempatan tugas tersebut?
- Senang dan bersemangat melaksanakan misi penyelamatan.
 - Tersanjung dan bertanggung jawab untuk melakukan misi terbaru.
 - Yakin kesiapan dirinya, tetapi juga sedih karena pernah diabaikan dalam misi sebelumnya.
 - Peduli dengan nasib kapal dagang, tetapi ia kasihan melihat kondisi Steel, kakaknya.

Untuk nomor 27 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

27. Snow bergejolak setiap ada panggilan darurat. Bagaimana pun ia tidak mau hanya menjadi tontonan wisatawan. Bagaimana perubahan emosi Snow dalam cerita?
- A. Snow kesal dan kecewa, namun ia tetap mengecek kesiapan kapal. Akhirnya, terbayar pula usahanya. Ia senang dan puas dengan kinerjanya.
 - B. Snow yakin dengan kesepian dan kekuatannya. Ia sangat berani dan mampu menolong kapal-kapal yang terjebak es. Ia pun dengan sigap dan cekatan menolong semua kapal sendirian.
 - C. Snow merasa kurang diperhitungkan. Meskipun begitu, ia tetap menyiapkan diri dengan cekatan. Ia pun bahagia bertugas menyelamatkan kapal dan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.
 - D. Snow hampir putus asa. Ia merasa terabaikan dan tidak dihargai kinerjanya. Ia pun marah dan tidak memedulikan nasib kapal-kapal yang terjebak.

Untuk nomor 28 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

28. Seandainya kamu menjadi Snow, manakah dari pernyataan berikut yang dapat kamu pilih untuk meningkatkan kepercayaan kepala kapal pemecah es Atlas?
- A. Siap siaga kapanpun diperlukan dengan mengecek kondisi peralatan pemecah es.
 - B. Menceritakan misi penyelamatan pertama di Teluk Finlandia yang berhasil sempurna sehingga kapal selamat.
 - C. Terjaga terus-menerus agar tidak tertinggal misi sehingga bukan Castor dan Pollux yang diberi tugas penyelamatan.
 - D. Memberikan bukti bahwa selalu siap menerima tugas dengan tampilan mesin dan peralatan yang prima.

Bacalah teks 13 berikut ini untuk menjawab soal nomor 29 s.d. 31!

Teks 13

Beberapa daerah Indonesia memiliki alat musik tradisional yang khas. Siti, Mira, dan Dinda menonton pertunjukkan seni daerah di pusat kota. Mereka penasaran tentang sebuah alat musik yang ditabuh. Mereka mencari tahu tentang alat musik tersebut di internet. Berikut ini hasil temuan mereka.

Ini Namanya Gendang

Alat musik ini merupakan salah satu alat musik yang dimainkan dalam gamelan. Alat ini dalam musik gamelan adalah “pamurba irama” yang berfungsi sebagai pengatur irama dan tempo gendhing yang dimainkan. Oleh karena peranannya, alat musik ini, menjadikan pemainnya selalu ditempatkan sebagai pimpinan karawitan pengiring.



Alat musik ini dapat mudah dikenali dari bentuknya. Bentuknya seperti tabung dan terbuat dari kayu. Kedua ujungnya ditutup dengan bahan tipis yang biasanya terbuat dari kulit kambing atau sapi. Cara memainkannya dengan menabuh atau memukul menggunakan tangan pada permukaan gendang yang ditutupi kulit hewan. Perlu keahlian khusus untuk memainkan alat musik ini. Berbeda tempat yang dipukul, berbeda pula bunyi yang terdengar.

Alat musik ini menjadi bagian dari kesenian tradisional di Pulau Jawa, terutama dalam budaya Jawa dan Sunda. Alat musik ini jarang dimainkan sendiri. Biasanya selalu bersama dengan alat musik lainnya, dalam sebuah kelompok gamelan. Semakin cepat kendang ditabuh, maka cepat pula irama yang dimainkan.

Adakah yang tahu nama alat musik ini? Ya, nama alat musik ini adalah gendang atau kendhang.

Gendang berguna sebagai pengatur irama lagu. Dalam sebuah kelompok gamelan, seorang pemain gendang memainkan satu set gendang yang terdiri atas 3 macam. Jenis gendang yang kecil disebut ketipung, yang menengah disebut kendhang ciblon/kebar. Pasangan ketipung ada satu lagi bernama rony gedhe, biasa disebut kendhang kalih. Ketiga macam gendang ini menghasilkan bunyi yang berbeda. Seorang pemain gendang menggunakan tangan dan kakinya untuk memainkan alat musik ini.

Alat musik tradisional ini telah menjadi bagian dari ciri khas budaya di Indonesia.

Gendang masuk ke Indonesia pada tahun pertengahan abad ke-9 Masehi. Kendang masuk di Indonesia melalui pulau Jawa. Awalnya kendang punya sebutan berbeda-beda. Mulai dari murdala, muraja, padahi, pataha, murawa atau muraba. Penamaan alat musik ini mempunyai alasan tersendiri pada setiap daerah di pulau Jawa. Hingga akhirnya nama kendhang atau gendanglah yang sampai kini dikenal oleh masyarakat luas.

29. Apakah gambar yang terdapat pada teks mendukung isi teks?
- A. Gambar tersebut kurang mendukung isi teks karena yang ditampilkan hanya satu alat saja, yaitu gendang.
 - B. Seharusnya dalam permainan musik gamelan tidak hanya gendang saja yang dimunculkan gambarnya.
 - C. sebagai gambar pendukung seharusnya ditampilkan juga pemain gendangnya yang memainkan gendang.
 - D. Gambar tersebut mendukung isi teks karena alat musik gendang menjadi pusat pembahasan dalam teks.

Untuk nomor 30 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

30. Mengapa gendang menjadikan pemainnya selalu ditempatkan sebagai pimpinan karawitan pengiring?
- A. Sebab dimainkan bersama alat musik lainnya dalam gamelan.
 - B. Karena peranannya sebagai “pamurba irama”.
 - C. Karena menjadi bagian dari ciri khas budaya di Indonesia.
 - D. Sebab berfungsi sebagai pengatur irama dan tempo gendhing.

Untuk nomor 31 pilihlah *dua* jawaban yang benar.

31. Tiga macam gendang yang dimainkan dalam sebuah kelompok gamelan adalah
- A. murdala, pataha, ketipung
 - B. ketipung, kebar, rony gedhe
 - C. ketipung, ciblon, kendhang kalih
 - D. kendhang kalih, padahi, ciblon

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 32 s.d. 34!

Teks 14

Siswa diberikan tugas untuk mencari tahu mengenai jenis-jenis batik yang terdapat di Indonesia. Berikut merupakan salah satu hasil pencarian dari siswa.

Batik dari Tanah Vorstenlanden

Vorstenlanden adalah sebutan untuk tanah kerajaan di Jawa Tengah bagian selatan. Kini Vorstenlanden menjadi tengara untuk bekas teritori Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. Batik Vorstenlanden sering disebut dengan batik keraton atau batik larangan. Batik Vorstenlanden berkembang di lingkungan Keraton, baik Yogyakarta maupun Surakarta yang keduanya merupakan penerus kekuasaan Kerajaan Mataram.

Meskipun sama-sama merupakan batik keraton, motif batik Vorstenlanden tidaklah sama. Desain, warna, hiasan emas (prada), dan motif parangnya mempunyai perbedaan. Motif batik Yogyakarta lebih besar dan hampir semua dilapisi warna emas. Sementara itu, batik Surakarta motif cenderung kecil, desain luwes, terkesan kalem, dan hiasan emas hanya di bagian luar corak atau sebagian saja.

Selain proses pembuatannya yang rumit dengan serangkaian ritual khusus, batik mengandung filosofi hidup dari warna dan motifnya. Warna cokelat menyimbolkan kerendahan hati, kesederhaan, dan membumi. Warna biru tua (wulung) menyimbolkan ketenangan, kepercayaan, kelembutan, dan rasa kesetiaan. Warna putih melambangkan arah timur menunjukkan kesucian, ketenteraman hati, dan keberanian, serta sifat pemaaf. Sementara itu, warna hitam menyimbolkan kekuatan, kemewahan, sensualitas, misteri, dan kenggunaan.

Batik-batik tersebut dibuat oleh para putri keraton dan pembatik ahli yang hidup di lingkungan keraton. Motif batiknya terlarang, tidak boleh digunakan oleh orang 'biasa.' Contohnya, motif batik parang barong, batik parang rusak, batik semen, batik lar, batik cemukiran berbentuk ujung lung, dan beberapa motif lainnya. Pakubuwono III menciptakan batik motif parang untuk perkawinan keluarga raja. Sementara itu, kerajaan Yogyakarta, motif larangannya adalah motif parang, huk, kawung, dan motif semen.

Namun, dalam perkembangannya saat ini, batik sudah mengalami perubahan baik dari motif, desain, dan warna. Selain itu, pemakainya pun sudah tidak dibatasi lagi. Namun, bagaimanapun perkembangannya, batik adalah doa dan harapan yang diembuskan pembatik sehingga kain-kain itu memiliki jiwa. Dan manusia membutuhkan doa untuk mengisi jiwa dan menapaki setiap langkah hidupnya.

32. Kita akan menggali lebih jauh tentang sejarah batik Vorstenlanden di mesin pencari internet. Kata kunci yang tepat kita gunakan untuk mencari informasi tersebut adalah
- A. batik Vorstenlanden
 - B. perkembangan Batik
 - C. batik Keraton Yogyakarta
 - D. Sejarah Batik Vorstenlanden

33. Dalam perkembangannya, batik mengalami perubahan. Perubahan tersebut adalah
- A. saat ini batik tidak hanya dipakai oleh keluarga keraton
 - B. batik motif parang hanya boleh dipakai oleh kerabat raja
 - C. batik sekarang masih didominasi oleh gagrak Yogyakarta
 - D. desain dan motif batik sekarang lebih cerah dan bervariasi
34. Gagasan pendukung yang tepat untuk menjelaskan 'Batik mempunyai filosofi hidup dari warna dan motifnya' adalah
- A. motif batik memberikan simbol kenangan seseorang
 - B. warna batik menunjukkan gagrak Surakarta adat Yogyakarta
 - C. warna batik mempunyai makna tentang kehidupan manusia
 - D. motif batik dibuat untuk keperluan acara di dalam istana/keraton

Bacalah teks 15 berikut ini untuk menjawab soal nomor 35!

Teks 15

Pekan ini siswa diminta untuk mencari tahu kulkas alam. Indonesia memiliki kulkas alam tersebut di Distrik Sugapa. Hal-hal yang ditemukan siswa adalah sebagai berikut.

Kulkas Alam

Distrik Sugapa terletak di Kabupaten Intan Jaya, Papua. Sugapa terletak di dataran tinggi, yaitu 1.600-2.500 meter di atas permukaan laut. Kabut tebal selalu menyelimuti daerah ini. Bisa dibayangkan, udara di Sugapa sangat dingin. Namun, anak-anak Sugapa sudah terbiasa. Mereka tidak pernah merasa kedinginan.

Air sungai yang dingin di Sugapa bisa berguna seperti kulkas. Jangan bayangkan air sungai yang kotor dan penuh sampah, ya! Air sungai di Sugapa masih jernih dan bersih. Makanya, orang-orang Sugapa biasa mengawetkan daging hasil buruan mereka di sungai. Daging yang diawetkan di sungai bisa tahan sampai beberapa minggu, lho! Hebat, kan?

Proses pengawetan daging itu dibantu dengan daun pandan hutan. Aroma daun pandan yang wangi akan menyerap bau tak sedap. Selain itu, zat flavonoid dan saponin dalam daun pandan juga menghambat pertumbuhan bakteri. Zat flavonoid dan saponin ini adalah senyawa-senyawa kimia yang bisa ditemukan dalam berbagai tumbuhan.

Kamu ingin mengetahui bagaimana cara masyarakat Sugapa mengawetkan daging? Kamu dapat memperhatikan gambar berikut.



35. Apa langkah pertama masyarakat Sugapa dalam mengawetkan daging?
- A. Bungkus daging ditindih dengan batu besar agar tidak hanyut.
 - B. Daging yang telah dibungkus daun pandan direndam di air.
 - C. Daging dibungkus daun pandan yang telah dibersihkan durinya.
 - D. Bungkusan daging direndam di sungai selama satu minggu.

5. Kunci Jawaban Soal Literasi Membaca

KUNCI JAWABAN					PAKET SOAL				
UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA					A				
NO.	A	B	C	D	NO.	A	B	C	D
1.				X	21.				X
2.	X				22.		X		X
3.		X			23.		X	X	
4.		X		X	24.	X			
5.				X	25.	X			
6.	X	X			26.			X	
7.	X		X		27.			X	
8.	X			X	28.		X		
9.		X			29.				X
10.	X				30.				X
11.	X		X	X	31.				X
12.		X			32.	X			
13.		X	X		33.	X			
14.			X		34.				X
15.	X		X	X	35.		X		
16.	X								
17.		X	X	X					
18.		X							
19.		X							
20.	X								

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PAKET SOAL

B

KUNCI JAWABAN

UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA

NO.	A	B	C	D
1.	X			
2.				X
3.		X		
4.	X			
5.	X		X	X
6.			X	
7.	X		X	X
8.	X			
9.			X	
10.		X		
11.				X
12.		X		
13.	X			
14.	X			
15.		X	X	X
16.		X		
17.		X		
18.		X	X	
19.		X		
20.	X			

NO.	A	B	C	D
21.				X
22.	X			
23.		X		
24.		X		X
25.				X
26.	X	X		
27.	X		X	
28.	X			X
29.				X
30.		X		X
31.		X	X	
32.				X
33.				X
34.	X			
35.			X	

Lampiran B
Persuratan

- B. 1. Surat Izin Penelitian SKB01
- B. 2. Surat Izin Penelitian SKB02
- B. 3. Surat Izin Penelitian SKB03
- B. 4. Surat Keputusan Judul Penelitian
dan Pembimbing

1. Surat Izin Penelitian

a. SKB01



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon/Faksimile: (022) 2015411
Laman: <http://fpbs.upi.edu>; surel/e-mail: fpbs@upi.edu

Nomor : 2160/UN40.F3.D1/PK.01.03/2023 10 Mei 2023
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 1 Margahayu
di tempat

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia:

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing
1	Alfi Fauziyyah	1900720	1. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
2	Qoriatunnisa	1908019	2. Dr. Andoyo Sastrumiharjo, M.Pd.
3	Diny Kania	1907826	3. Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
4	Devi Fadilah	1908161	4. Drs. Encep Kusumah, M.Pd.
5	Putri Syia Maulida Salsabila	1907750	

bermaksud akan melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka pengambilan data lapangan berupa kegiatan uji kompetensi literasi membaca di kelas 8 sebanyak 1 kelas (30-35 orang siswa secara acak) selama 2 JP (2x40 menit) dengan judul:

"Profil Kompetensi Literasi Membaca Siswa SMP Se-Bandung Raya dan Kota Cimahi"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan izin ini kami ajukan, untuk proses selanjutnya kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan Bapak/Ibu.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Dekan Bidang Akademik,
Dr. Y. Maneta, M.Pd.
NIP. 1975071320050/2002

Tembusan:
Ketua Departemen/Prodi Terkait FPBS UPI.

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. SKB02



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon/Faksimile: (022) 2015411
Laman: <http://fpbs.upi.edu>; surel/e-mail: fpbs@upi.edu

Nomor : 2161/UN40.F3.D1/PK.01.03/2023 10 Mei 2023
 Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 1 Margaasih
di tempat

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia:

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing
1	Alfi Fauziyyah	1900720	1. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
2	Qoriatunnisa	1908019	2. Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
3	Diny Kania	1907826	3. Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
4	Devi Fadilah	1908161	4. Drs. Encep Kusumah, M.Pd.
5	Putri Syia Maulida Salsabila	1907750	

bermaksud akan melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka pengambilan data lapangan berupa kegiatan uji kompetensi literasi membaca di kelas 8 sebanyak 1 kelas (30-35 orang siswa secara acak) selama 2 JP (2x40 menit) dengan judul:

"Profil Kompetensi Literasi Membaca Siswa SMP Se-Bandung Raya dan Kota Cimahi"

Selubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan izin ini kami ajukan, untuk proses selanjutnya kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan Bapak/Ibu.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Y. Haneta, M.Pd.
NIP. 197507132005012003

Tembusan:
Ketua Departemen/Prodi Terkait FPBS UPI.

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. SKB03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon/Faksimile: (022) 2015411
Laman: <http://fpbs.upi.edu>; surel/e-mail: fpbs@upi.edu

Nomor : 2162/UN40.F3.D1/PK.01.03/2023
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth. Kepala SMPN 3 Margahayu
di tempat

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia:

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing
1	Alfi Fauziyyah	1900720	1. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
2	Qoriatunnisa	1908019	2. Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
3	Diny Kania	1907826	3. Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
4	Devi Fadilah	1908161	4. Drs. Encep Kusumah, M.Pd.
5	Putri Syia Maulida Salsabila	1907750	

bermaksud akan melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka pengambilan data lapangan berupa kegiatan uji kompetensi literasi membaca di kelas 8 sebanyak 1 kelas (30-35 orang siswa secara acak) selama 2 JP (2x40 menit) dengan judul:

"Profil Kompetensi Literasi Membaca Siswa SMP Se-Bandung Raya dan Kota Cimahi"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan izin ini kami ajukan, untuk proses selanjutnya kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan Bapak/Ibu.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yuhanaeta, M.Pd.
NIP. 197507132005042003

Tembusan:
Ketua Departemen/Prodi Terkait FPBS UPI.

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Surat Keputusan Judul dan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR 928/UN40.F3.D1/TD.06/2023

TENTANG
JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Surat Ketua Program Studi Nomor 122/UN40.F3.2A/TD.06/2023 Tanggal 10 Maret 2023 perihal Judul dan Pembimbing Skripsi a.n. Diny Kania, perlu menetapkan Judul dan Pembimbing Skripsi untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa penempuh jalur skripsi, bahan kajian sesuai dengan judul yang akan dipertahankan itu perlu mendapat pengesahan secara formal;
- b. bahwa untuk lancarnya penuangan gagasan ke dalam draft skripsi, mahasiswa yang bersangkutan perlu dibimbing agar penulisan skripsi tersebut selesai tepat waktu;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Dekan Tentang Judul dan Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Keputusan Rektor Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2021-2025;
7. Keputusan Rektor Nomor 680/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Wakil Dekan Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2021-2025;

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023;

KESATU : Menetapkan Judul dan Pembimbing Skripsi terhitung mulai Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

Nama : Diny Kania
NIM : 1907826
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IPK : 3,85

Judul Skripsi:
KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM DI KABUPATEN BANDUNG

KEDUA : Mengangkat Pembimbing Skripsi:

1. Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd.	NIP	196008091986012001	Gol.	IV/b
Pembimbing Utama	Jab	Lektor Kepala		
2. Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.	NIP	198212192008122002	Gol.	III/c
Pembimbing Pendamping	Jab	Lektor		

KETIGA : Menugaskan kepada Dosen Pembimbing supaya secara bersama - sama melaksanakan kegiatan berupa:

- Penelaahan judul, pembahasan konteks, dan teknis penggarapan Skripsi;
- Pembimbingan selama satu semester; dan
- Pelaporan kegiatan bimbingan kepada Dekan melalui Ketua Prodi masing-masing.

KEEMPAT : Memberikan honorarium kepada dosen pembimbing yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KELIMA : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 15 Maret 2023

a.n. DEKAN
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,



Lampiran C
Jawaban Soal Literasi Membaca

- C. 1. Sampel Jawaban Siswa SKB01
- C. 2. Sampel Jawaban Siswa SKB02
- C. 3. Sampel Jawaban Siswa SKB03

1. Sampel Jawaban Siswa SKB01

SKB01 L 30



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Paket soal
B

LEMBAR JAWABAN
UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP

Nama : Refqa Rasyid Pradana
 Kelas : 8B / VIII-B
 Sekolah : SMP N 1 Margahayu
 Kode Soal : B.06

Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang benar sesuai dengan petunjuk soal.

NO.	A	B	C	D
1.	X			
2.				X
3.		X		
4.	X		X	
5.	X		X	
6.			X	
7.	X		X	X
8.	X		X	
9.			X	
10.		X		X
11.				X
12.		X		
13.	X			
14.	X			
15.		X	X	X
16.		X		
17.		X		
18.		X		
19.	X			
20.	X			

NO.	A	B	C	D
21.				X
22.	X			
23.		X		
24.	X			X
25.				X
26.	X	X		
27.	X		X	
28.	X			X
29.				X
30.		X		X
31.		X		X
32.				X
33.				X
34.	X			
35.			X	

B = 33

2. Sampel Jawaban Siswa SKB02

SKB02P30



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Paket soal
 B

LEMBAR JAWABAN
UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP

Nama : Rizky Fina D.
 Kelas : 8E
 Sekolah : SMP Negeri 1 Margasari
 Kode Soal : B08

Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang benar sesuai dengan petunjuk soal.

NO.	A	B	C	D
1.	x			
2.				x
3.		x		
4.	x			
5.	x	x		x
6.			x	
7.	x		x	x
8.	x			
9.			x	
10.		x		
11.				x
12.		x		
13.	x			
14.	x			
15.		x	x	x
16.		x		
17.		x		
18.		x	x	
19.		x		
20.	x			

NO.	A	B	C	D
21.				x
22.	x			
23.		x		
24.	x	x		
25.				x
26.	x		x	
27.	x		x	
28.	x			x
29.				x
30.		x		x
31.			x	
32.				
33.	x			
34.	x			
35.			x	

B = 30

3. Sampel Jawaban Siswa SKB03

SKB03P07



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Paket soal
A

LEMBAR JAWABAN
UJI KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP

Nama : Ghaitsa Ruri Aisyah
 Kelas : B B
 Sekolah : SMPN 3 Margahayun
 Kode Soal : A22

Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang benar sesuai dengan petunjuk soal.

NO.	A	B	C	D
1.				X
2.	X			
3.		X		
4.	X		X	
5.				X
6.	X	X		
7.		X	X	
8.	X		X	
9.		X		
10.	X			
11.	X	X		X
12.		X		
13.		X	X	X
14.	X			
15.	X		X	X
16.	X			
17.		X	X	
18.		X		
19.		X		
20.			X	

NO.	A	B	C	D
21.				X
22.		X		X
23.		X	X	
24.	X			
25.	X			
26.			X	
27.		X		
28.		X		
29.				X
30.				X
31.	X			
32.			X	
33.	X			
34.				X
35.		X		

B = 24

Lampiran D
Hasil Perhitungan Data Penelitian

- D. 1. Jumlah Jawaban Benar Siswa
- D. 2. Penilaian Acuan Norma (PAN)
- D. 3 Kategori Capaian Siswa
- D. 4. Skor Kompetensi Menemukan Informasi
- D. 5. Skor Kompetensi Memahami Teks
- D. 6. Skor Kompetensi Mengevaluasi

1. Jumlah Jawaban Benar Siswa

a. SKB01

NO	KODE SISWA	NO SOAL																																			JUMLAH BENAR	JUMLAH SALAH	NILAI
		PAKET A																																					
1	SKB01L01	D	A	B	AB	D	AB	AC	AD	B	A	A,C	B	BC	C	AC	C	BCD	B	B	A	D	CD	BC	A	A	B	C	B	D	D	D	A	A	D	D	30	5	86
2	SKB01L02	D	AB	B	A	D	AB	AC	AC	A	D	A,B	B	AD	D	0	A	A	B	B	A	A	CD	CD	A	A	C	C	B	D	D	C	C	A	D	C	19	16	54
3	SKB01L03	C	B	B	CD	D	AB	AC	AD	B	A	A,B	B	C	A	A,C	A	ACD	B	B	A	D	AD	AC	A	A	C	A	B	D	D	D	C	A	C	C	21	14	60
4	SKB01P04	A	A	B	AB	C	AC	AC	AD	B	A	B,C	B	BC	A	A,C	B	BCD	B	B	A	D	AB	BC	A	A	C	A	B	D	D	D	C	A	D	A	23	12	66
5	SKB01P05	A	C	B	AD	D	AB	AC	AD	B	D	A,B	B	BC	A	ACD	C	ACD	A	B	A	D	AB	CD	A	A	C	A	B	D	D	A	A	A	D	B	22	13	63
6	SKB01P06	D	A	D	AC	D	AD	AC	AD	B	A	A,B	D	AB	C	ACD	C	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	A	C	B	D	C	D	D	A	D	B	25	10	71
7	SKB01L07	D	B	C	AC	D	AC	AC	AD	B	C	A	B	BD	A	ACD	C	BCD	B	B	A	A	AC	B	A	B	A	B	B	D	D	A	B	A	D	B	18	17	51
8	SKB01L08	D	B	B	CD	C	AB	CD	AD	C	B	AC	A	BD	A	ABD	B	BCD	D	B	A	D	AC	CD	A	A	C	C	B	C	D	D	A	A	D	C	19	16	54
9	SKB01P09	A	C	B	AC	C	BD	AC	BC	A	A	AD	D	C	A	ACD	A	ABD	B	D	A	D	AD	BC	A	A	C	D	B	D	A	D	B	C	D	B	17	18	49
10	SKB01L10	A	AB	C	AC	D	AB	AC	AC	B	D	AB	B	AD	A	ABC	A	ABC	B	B	A	A	CD	CD	A	A	C	B	D	D	D	D	C	A	D	B	18	17	51
11	SKB01L11	D	A	B	AC	C	AD	AC	AD	A	D	D	D	D	AC	ACD	A	A	BCD	B	A	D	B	BC	A	A	C	B	D	D	D	D	C	A	D	B	20	15	57
12	SKB01P12	D	A	B	AD	D	AB	AC	AD	B	D	CD	B	BD	C	ACD	A	ABD	B	B	A	D	B	BC	A	A	C	B	D	D	D	D	C	A	D	B	27	8	77
13	SKB01P13	D	C	B	AB	D	AB	AB	AD	B	D	AC	B	CD	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	B	D	A	A	C	C	D	B	26	9	74
14	SKB01P14	D	A	B	AB	D	AC	AC	AD	B	A	A	B	BC	A	ACD	A	ACD	B	B	A	D	AB	BC	A	A	C	C	D	B	A	A	C	A	D	B	24	11	69
15	SKB01L15	D	C	B	AB	A	AB	BC	AD	B	A	AD	B	AB	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	CD	BC	A	A	B	C	B	D	D	D	A	A	B	C	26	9	74
16	SKB01P16	D	A	D	AB	C	AB	AB	AB	B	B	B,C	A	B	C	A	D	C	B	B	A	D	BD	CD	A	A	C	B	B	D	C	D	D	A	D	B	19	16	54
PAKET B																																							
		21	22	23	24	25	26	27	28	3	4	5	17	18	6	7	14	15	16	12	13	29	30	31	20	8	9	35	10	11	32	33	34	1	2	19			
17	SKB01L17	A	C	B	AB	C	BC	AD	AC	B	A	A	B	BC	A	ACD	A	ACD	B	D	B	B	BD	AC	A	A	C	D	B	D	A	A	B	A	D	B	17	18	49
18	SKB01L18	D	C	B	AB	A	AB	BC	AD	B	D	AC	B	AB	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	CD	BC	A	A	C	C	B	D	D	A	C	A	D	A	25	10	71
19	SKB01L19	A	C	B	AD	D	AB	AC	AD	B	D	AD	D	BC	A	ACD	C	BCD	B	B	A	D	AB	C	A	A	C	A	B	D	D	A	A	A	D	B	24	11	69
20	SKB01L20	D	A	B	C	C	AB	AC	AB	A	B	AB	C	BD	C	ACD	A	ACD	B	B	C	D	C	CD	A	A	C	C	B	B	D	A	B	A	D	D	19	16	54
21	SKB01L21	D	C	B	AC	C	AB	AC	AD	B	C	AC	D	AB	C	ABC	B	BCD	D	B	A	D	BC	A	A	A	C	C	B	A	D	A	C	A	A	B	20	15	57
22	SKB01L22	A	C	B	AB	C	BC	AD	AC	B	A	A	B	BC	A	ACD	A	ACD	B	D	B	B	B	AC	A	A	C	D	B	D	A	D	A	A	D	B	19	16	54
23	SKB01P23	D	A	B	AB	D	AB	AB	AD	B	D	AB	B	BC	A	ACD	A	ABD	A	B	A	D	AD	C	A	A	C	B	B	D	D	A	C	A	D	A	22	13	63
24	SKB01P24	A	A	B	AB	D	AC	AC	AC	B	A	AC	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	D	D	AD	BC	A	A	C	B	B	D	D	D	C	A	D	B	26	9	74
25	SKB01P25	A	A	B	AC	D	AB	BC	AD	B	A	AB	B	B	A	ACD	A	ACD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	A	B	D	C	A	D	A	A	B	23	12	66
26	SKB01P26	A	C	B	AB	B	AB	AC	AD	B	D	CD	B	BD	C	ACD	A	ABD	B	B	A	D	BC	BC	A	A	C	B	D	D	D	C	A	D	B	25	10	71	
27	SKB01P27	A	C	B	AB	B	AB	AC	AD	B	D	AB	A	BC	A	ACD	C	ABC	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	B	B	D	D	D	C	A	D	B	23	12	66
28	SKB01L28	D	AB	D	AC	B	AC	BC	AD	B	A	BD	B	AC	A	ACD	C	BCD	C	B	A	D	D	C	A	A	C	C	B	C	D	D	A	A	D	C	20	15	57
29	SKB01P29	D	AB	B	A	C	AB	AB	AB	B	A	BC	B	BD	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	AC	CD	A	A	C	B	B	D	C	D	D	A	D	B	23	12	66
30	SKB01L30	D	A	B	AD	D	AB	AC	AD	B	A	AC	B	BC	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	B	D	D	D	A	A	D	A	33	2	94

b. SKB02

NO	KODE SISWA	NO SOAL																																			JUMLAH BENAR	JUMLAH SALAH	NILAI	
		PAKET A																																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	SKB02L01	D	A	B	AC	D	AC	AC	AD	B	A	AB	B	BC	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	AD	BC	A	A	C	C	B	D	D	D	A	A	D	B	31	4	89	
2	SKB02L02	D	A	B	AC	D	AC	AC	AD	B	A	AB	B	BC	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	AD	BC	A	A	C	C	B	D	D	D	A	A	D	B	31	4	89	
3	SKB02P03	D	A	B	AD	D	AB	AC	AD	B	A	AC	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	D	D	BD	BC	A	AD	D	B	C	D	D	D	A	A	D	B	28	6	80	
4	SKB02P04	D	A	B	AD	D	AB	AC	AD	B	A	AC	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	D	D	BD	BC	A	AD	D	B	C	D	D	A	A	A	D	B	27	8	77	
5	SKB02P05	D	A	B	AC	D	AC	AC	AD	B	C	BC	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	AD	D	B	C	D	D	D	A	A	D	B	26	9	74	
6	SKB02L06	A	AB	0	AC	C	AD	AB	AB	B	A	AC	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	D	D	BD	BC	A	A	D	D	C	D	D	D	A	A	D	B	21	14	60	
7	SKB02L07	A	A	B	A	D	AD	AC	AC	B	A	AC	A	BD	A	ABD	A	BCD	D	B	D	D	BD	BC	A	AD	D	B	B	D	D	D	A	A	D	B	22	13	63	
8	SKB02L08	D	A	B	A	D	A	A	D	B	A	AC	A	B	A	D	A	BCD	B	B	B	A	BD	BC	A	AD	D	B	C	D	D	D	0	A	D	B	21	14	60	
9	SKB02P09	D	AB	C	AD	D	AB	AC	AB	B	A	AC	B	B	A	ACD	A	BCD	B	B	C	C	BD	BC	A	A	B	B	C	B	A	D	A	A	D	B	22	13	63	
10	SKB02P10	C	AB	C	AD	C	AB	AC	AB	B	A	AD	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	C	C	BD	BC	A	A	B	B	C	B	A	D	A	A	D	B	21	14	60	
11	SKB02P11	A	A	B	BD	D	AD	AC	AD	B	A	AC	D	BC	A	A	B	BCD	B	B	D	D	BD	BC	A	A	D	B	C	A	A	A	C	A	D	B	20	15	57	
12	SKB02L12	C	A	B	CD	D	AD	AC	AC	B	A	AC	A	BD	A	ABD	A	B	B	B	D	D	BD	BC	A	AD	D	B	C	D	D	0	A	A	D	B	20	15	57	
13	SKB02L13	A	A	B	AC	D	AB	AC	AB	B	D	BC	B	AC	A	ABD	C	ACD	B	B	A	D	D	B	ABC	AD	D	B	C	D	D	D	A	A	D	B	18	17	51	
14	SKB02L14	C	A	B	CD	D	AD	AC	AC	B	A	AC	A	BD	A	ABD	A	BCD	D	B	A	B	BD	BC	A	AD	D	B	C	0	D	D	B	A	B	B	17	18	49	
15	SKB02L15	A	A	D	AB	D	AB	AC	AC	B	A	BC	B	BD	A	ABD	A	BCD	D	B	D	D	BD	BC	A	AD	D	B	B	A	D	D	B	A	B	B	18	17	51	
16	SKB02P16	A	B	D	AD	D	CD	AC	C	B	B	AB	B	AD	A	ACD	D	BCD	B	B	A	A	AD	B	0	A	C	C	B	D	A	D	C	B	D	C	16	19	46	
PAKET B																																								
		21	22	23	24	25	26	27	28	3	4	5	17	18	6	7	14	15	16	12	13	29	30	31	20	8	9	35	10	11	32	33	34	1	2	19				
17	SKB02P17	A	B	D	D	CD	D	BC	A	B	B	A	B	AD	A	ACD	D	BCD	B	B	A	A	A	C	A	A	C	B	B	D	A	D	B	A	D	B	16	19	46	
18	SKB02L18	D	C	B	AB	A	CD	A	AB	B	B	AB	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	AD	B	A	A	C	BC	A	A	A	B	A	A	B	A	17	18	49	
19	SKB02P19	A	A	B	AC	A	CD	AC	AB	B	D	BD	A	AB	A	ACD	C	ACD	B	B	B	D	A	B	A	A	C	C	B	B	A	D	A	A	D	B	18	17	51	
20	SKB02P20	D	C	B	A	A	C	A	AB	B	A	BC	A	AB	A	ACD	C	ABC	A	B	A	D	AD	B	A	A	C	C	B	D	A	D	A	A	D	A	18	17	51	
21	SKB02L21	D	C	B	AB	A	CD	A	AB	B	A	AC	B	BC	A	ABC	A	ABD	B	B	D	D	AD	B	A	A	C	BC	B	D	A	B	A	A	D	A	19	16	54	
22	SKB02L22	A	A	B	AC	A	C	A	AB	B	B	AB	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	D	B	A	A	C	C	D	A	A	D	A	B	D	B	20	15	57	
23	SKB02P23	D	A	B	AB	A	C	A	AB	B	B	AB	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	A	B	A	A	C	C	B	A	A	B	A	C	D	B	21	14	60	
24	SKB02L24	D	A	B	AB	A	CD	A	A	B	B	AB	B	B	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	D	D	A	A	C	C	B	D	A	B	A	C	D	B	21	14	60	
25	SKB02L25	D	A	B	AB	A	CD	A	AB	B	B	AB	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	AD	B	A	A	C	C	B	A	0	B	A	C	D	B	21	14	60	
26	SKB02P26	D	A	B	BD	D	AD	AC	AD	B	A	AD	D	BC	A	ABD	A	ACD	B	B	D	D	D	BC	A	A	C	C	B	0	D	D	D	B	B	B	24	11	69	
27	SKB02P27	D	A	B	A	A	CD	AC	AB	B	A	AC	A	AB	A	ACD	A	BCD	C	B	A	D	AD	B	A	A	C	C	B	D	A	D	A	A	D	A	23	12	66	
28	SKB02P28	D	A	B	A	A	CD	AC	AB	B	A	AC	A	AB	A	ACD	A	BCD	C	B	A	D	AD	B	A	A	C	C	B	D	A	D	A	A	D	A	23	12	66	
29	SKB02P29	D	D	B	A	A	CD	AC	AC	B	A	AC	B	BC	A	ACD	A	ABD	B	B	A	D	AD	B	A	A	C	C	B	D	A	D	A	A	D	A	24	11	69	
30	SKB02P30	D	A	B	AB	D	AC	AC	AD	B	B	A	AD	B	BC	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	C	A	A	C	C	B	D	0	A	A	A	D	B	30	5	86
Rata-rata																																						21,8		62,29

c. SKB03

NO	KODE SISWA	NO SOAL																																			JUMLAH BENAR	JUMLAH SALAH	NILAI
		PAKET A																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	SKB03P01	D	A	B	AB	C	AB	AC	AC	B	A	BC	BD	BD	A	ACD	C	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	D	B	D	A	C	A	C	B	22	13	63
2	SKB03L02	A	AC	D	AB	C	AB	BC	AD	B	C	AB	B	BCD	A	ACD	A	BC	B	B	B	D	BD	BC	A	A	C	B	B	D	D	A	C	A	D	D	19	16	54
3	SKB03P03	A	C	C	AB	D	AB	AB	CD	B	A	AB	B	AD	A	ACD	C	BCD	B	B	A	B	AD	AC	A	A	C	C	C	A	A	C	B	B	C	C	14	21	40
4	SKB03L04	D	A	B	AC	C	AB	AC	AB	B	A	AB	B	CD	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	B	D	D	A	C	D	B	D	24	11	69
5	SKB03L05	B	A	B	AC	C	AC	AC	AB	B	A	AB	B	CD	A	ACD	C	BCD	C	B	B	D	BD	BC	A	A	C	C	B	B	D	A	C	D	B	D	18	17	51
6	SKB03L06	D	A	B	A	D	AC	AC	AD	B	C	AB	B	CD	A	ACD	A	ACD	B	B	A	B	BD	BD	A	A	C	C	B	D	D	A	D	C	D	B	23	12	66
7	SKB03P07	D	A	B	AC	D	AB	BC	AC	B	A	ABD	B	BCD	A	ACD	A	BC	B	B	C	D	BD	BC	A	A	C	B	B	D	D	A	C	A	D	B	24	11	69
8	SKB03L08	D	A	B	A	D	AB	BC	AC	B	A	ABD	B	BCD	A	ACD	A	BC	B	B	B	D	BD	BC	A	A	C	B	B	D	D	A	C	A	D	D	23	12	66
9	SKB03P09	A	C	B	BC	C	AB	AB	AB	B	D	AB	B	CD	A	ACD	D	BCD	B	B	A	D	BD	C	A	D	C	B	B	D	D	D	A	B	A	B	19	16	54
10	SKB03P10	D	C	B	AB	D	AB	AB	AD	B	A	AD	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	B	C	B	D	C	A	D	A	27	8	77
11	SKB03P11	D	A	D	AC	D	AB	AB	AD	B	A	AD	A	BD	A	AD	A	BCD	B	B	A	B	BD	B	A	A	C	A	D	A	B	D	C	C	D	B	20	15	57
12	SKB03P12	B	A	B	AB	C	AB	AD	AB	B	D	AB	B	BD	A	ACD	B	BCD	B	B	A	B	BD	AB	A	A	C	B	B	B	D	D	C	A	A	B	19	16	54
13	SKB03P13	D	C	B	AD	C	AB	BD	AB	D	D	AB	B	BD	A	ACD	A	ACD	B	B	A	D	AD	AB	A	D	C	B	B	B	D	D	A	A	C	B	18	17	51
14	SKB03L14	D	A	B	AD	D	BD	BC	AD	B	C	AB	B	AB	B	ABD	A	ACD	B	B	A	B	BD	B	A	A	C	C	B	D	D	A	D	C	D	B	21	14	60
15	SKB03L15	D	A	BD	A	D	AC	AC	AD	B	C	AB	B	CD	A	ACD	A	ACD	B	B	B	D	AD	B	A	A	C	C	B	B	AD	D	C	A	D	D	20	15	57
PAKET B																																							
		21	22	23	24	25	26	27	28	3	4	5	17	18	6	7	14	15	16	12	13	29	30	31	20	8	9	35	10	11	32	33	34	1	2	19			
16	SKB03L16	A	C	B	AC	B	AB	AC	AD	B	A	AC	B	CD	A	ABD	C	BCD	B	B	C	A	AD	A	A	A	C	C	A	D	A	C	D	A	B	B	17	18	49
17	SKB03L17	B	C	B	AC	D	AC	BC	AD	B	C	AB	B	BD	A	ACD	A	BCD	B	A	A	B	AC	AB	A	A	C	A	B	C	A	D	A	A	B	B	18	17	51
18	SKB03P18	D	C	B	AB	D	AB	AB	AD	B	A	AB	B	BC	A	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	B	C	B	D	C	A	D	A	26	9	74
19	SKB03L19	D	AB	B	AB	D	AB	AC	C	B	A	CD	B	BC	C	ABD	C	ACD	B	B	A	C	AB	BC	A	A	C	D	B	D	B	C	C	A	D	D	22	13	63
20	SKB03L20	D	B	D	A	B	AB	BD	AC	B	A	BD	B	CD	A	ACD	A	BCD	B	B	B	C	CD	AB	A	A	C	C	B	A	A	D	B	A	B	A	17	18	49
21	SKB03P21	A	A	D	AC	C	AD	D	AC	D	A	BD	B	BD	C	ACD	D	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	C	A	A	A	D	D	A	D	B	20	15	57
22	SKB03P22	A	C	B	CD	C	AB	BD	AD	A	D	AB	B	BC	A	AD	B	ABD	B	B	A	D	AD	BC	A	A	C	C	D	B	D	D	C	A	C	B	18	17	51
23	SKB03P23	A	A	D	A	D	AB	BD	AB	B	D	AB	B	BC	A	ACD	B	BCD	B	B	A	D	AD	AB	A	A	C	C	D	AB	D	D	C	A	A	B	20	15	57
24	SKB03L24	A	C	A	AB	C	CD	BD	AC	B	D	AB	B	BC	A	ABC	A	BCD	B	B	B	D	AD	BC	A	A	B	C	B	A	A	D	C	AD	AC	D	14	21	40
25	SKB03L25	A	A	B	A	D	AB	BD	AD	B	D	A	B	BC	C	ACD	A	BCD	B	B	A	D	BD	BC	A	A	C	D	D	B	A	D	C	A	D	B	25	10	71
26	SKB03P26	D	C	D	AB	A	BC	B	A	B	A	AC	B	BC	C	ABC	A	BCD	B	B	C	D	D	C	A	A	C	C	B	D	D	D	A	C	D	A	22	13	63
27	SKB03P27	A	A	B	AB	C	BC	BD	AC	B	C	BC	D	CD	A	ACD	A	ACD	B	B	A	D	CD	BC	A	A	C	C	D	B	B	D	C	B	D	B	17	18	49
28	SKB03L28	A	A	B	A	D	AB	B	AD	AD	D	AB	B	CD	A	ACD	B	BCD	B	B	A	D	AD	CD	A	A	C	C	D	B	D	D	C	C	B	B	19	16	54
29	SKB03P29	D	A	B	AB	C	AB	AC	AC	B	A	AB	B	CD	A	ACD	C	BCD	B	B	A	D	B	BC	A	A	C	C	B	D	A	C	C	D	D	C	22	13	63
30	SKB03L30	B	A	B	AC	C	AB	BC	AD	B	A	AB	B	CD	A	ACD	A	BCD	B	B	B	D	BD	BC	A	A	C	C	B	A	D	A	C	C	D	C	22	13	63
																																					Rata-rata	20,33	58,10

2. Penilaian Acuan Norma (PAN)

TABULASI NILAI					
No	Skor (X)	f	x^2	(f)X	(f) x^2
1	94	1	8836	94	8836
2	89	2	7921	178	15842
3	86	2	7396	172	14792
4	80	1	6400	80	6400
5	77	3	5929	231	17787
6	74	5	5476	370	27380
7	71	4	5041	284	20164
8	69	6	4761	414	28566
9	66	8	4356	528	34848
10	63	9	3969	567	35721
11	60	8	3600	480	28800
12	57	10	3249	570	32490
13	54	10	2916	540	29160
14	51	10	2601	510	26010
15	49	7	2401	343	16807
16	46	2	2116	92	4232
17	40	2	1600	80	3200
total		90	78568	5533	351035

MEDIAN =	60
MODUS =	57,54 & 51
MEAN =	61,5
S =	7,84

Konversi Skala Lima			
Skala Sigma	Skala Angka	Predikat	Keterangan
1,5	78	A	Sangat Baik
0,5	67	B	Baik
-0,5	56	C	Cukup
-1,5	45	D	Kurang
-1,5	45	E	Sangat Kurang

No	Rentang Nilai	Predikat
1	78 - 100	A
2	67 - 77	B
3	56 - 66	C
4	45 - 55	D
5	0 - 44	E

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kategori Capaian Siswa

a. SKB01

NO	NAMA SISWA	SKOR	NILAI SKALA 5	Keterangan
1	SKB01L01	86	A	Sangat Baik
2	SKB01L02	54	D	Kurang
3	SKB01L03	60	C	Cukup
4	SKB01P04	66	C	Cukup
5	SKB01P05	63	C	Cukup
6	SKB01P06	71	B	Baik
7	SKB01L07	51	D	Kurang
8	SKB01L08	54	D	Kurang
9	SKB01P09	49	D	Kurang
10	SKB01L10	51	D	Kurang
11	SKB01L11	57	C	Cukup
12	SKB01P12	77	B	Baik
13	SKB01P13	74	B	Baik
14	SKB01P14	69	B	Baik
15	SKB01L15	74	B	Baik
16	SKB01P16	54	D	Kurang
17	SKB01L17	49	D	Kurang
18	SKB01L18	71	B	Baik
19	SKB01L19	69	B	Baik
20	SKB01L20	54	D	Kurang
21	SKB01L21	57	C	Cukup
22	SKB01L22	54	D	Kurang
23	SKB01P23	63	C	Cukup
24	SKB01P24	74	B	Baik
25	SKB01P25	66	C	Cukup
26	SKB01P26	71	B	Baik
27	SKB01P27	66	C	Cukup
28	SKB01L28	57	C	Cukup
29	SKB01P29	66	C	Cukup
30	SKB01L30	94	A	Sangat Baik

b. SKB02

NO	NAMA SISWA	SKOR	Nilai Skala 5	Keterangan
1	SKB02L01	89	A	Sangat Baik
2	SKB02L02	89	A	Sangat Baik
3	SKB02P03	80	A	Sangat Baik
4	SKB02P04	77	B	Baik
5	SKB02P05	74	B	Baik
6	SKB02L06	60	C	Cukup
7	SKB02L07	63	C	Cukup
8	SKB02L08	60	C	Cukup
9	SKB02P09	63	C	Cukup
10	SKB02P10	60	C	Cukup
11	SKB02P11	57	C	Cukup
12	SKB02L12	57	C	Cukup
13	SKB02L13	51	D	Kurang
14	SKB02L14	49	D	Kurang
15	SKB02L15	51	D	Kurang
16	SKB02P16	46	D	Kurang
17	SKB02P17	46	D	Kurang
18	SKB02L18	49	D	Kurang
19	SKB02P19	51	D	Kurang
20	SKB02P20	51	D	Kurang
21	SKB02L21	54	D	Kurang
22	SKB02L22	57	C	Cukup
23	SKB02P23	60	C	Cukup
24	SKB02L24	60	C	Cukup
25	SKB02L25	60	C	Cukup
26	SKB02P26	69	B	Baik
27	SKB02P27	66	C	Cukup
28	SKB02P28	66	C	Cukup
29	SKB02P29	69	B	Baik
30	SKB02P30	86	A	Sangat Baik

c. SKB03

NO	NAMA SISWA	SKOR	Nilai Skala 5	Keterangan
1	SKB03P01	63	C	Cukup
2	SKB03L02	54	C	Cukup
3	SKB03P03	40	E	Sangat Kurang
4	SKB03L04	69	B	Baik
5	SKB03L05	51	D	Kurang
6	SKB03L06	66	C	Cukup
7	SKB03P07	69	B	Baik
8	SKB03L08	66	C	Cukup
9	SKB03P09	54	D	Kurang
10	SKB03P10	77	B	Baik
11	SKB03P11	57	C	Cukup
12	SKB03P12	54	D	Kurang
13	SKB03P13	51	D	Kurang
14	SKB03L14	60	C	Cukup
15	SKB03L15	57	C	Cukup
16	SKB03L16	49	D	Kurang
17	SKB03L17	51	D	Kurang
18	SKB03P18	74	B	Baik
19	SKB03L19	63	C	Cukup
20	SKB03L20	49	D	Kurang
21	SKB03P21	57	C	Cukup
22	SKB03P22	51	D	Kurang
23	SKB03P23	57	C	Cukup
24	SKB03L24	40	E	Sangat Kurang
25	SKB03L25	71	B	Baik
26	SKB03P26	63	C	Cukup
27	SKB03P27	49	D	Kurang
28	SKB03L28	54	D	Kurang
29	SKB03P29	63	C	Cukup
30	SKB03L30	63	C	Cukup

4. Skor Kompetensi Menemukan Informasi

No	No. Soal	Jumlah Benar		
		SKB01	SKB02	SKB03
1	1/21	18	18	15
2	2/22	12	21	17
3	5/25	15	16	14
4	9/3	25	30	26
5	14/6	12	3	4
6	19/12	26	17	29
7	24/20	12	14	20
8	26/9	25	17	20
9	27/35	21	13	16
10	28/10	26	26	16
11	30/32	27	30	29
12	34/2	30	28	30
Total		718		
Rata-rata		60		

5. Skor Kompetensi Memahami teks

No	No. Soal	Jumlah Benar		
		SKB01	SKB02	SKB03
1	3/23	25	24	21
2	6/26	25	6	21
3	7/27	19	20	8
4	10/4	14	20	16
5	11/5	12	16	4
6	12/17	21	20	27
7	16/14	20	23	18
8	17/15	14	22	20
9	18/16	24	26	29
10	20/13	27	17	20
11	22/30	9	11	16
12	23/31	15	15	16
13	25/8	29	21	28
14	29/11	25	19	11
15	31/33	18	21	17
16	32/34	8	23	4
17	33/1	28	24	17
18	35/19	19	23	16
Total		1012		
Rata-rata		56		

6. Skor Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksi

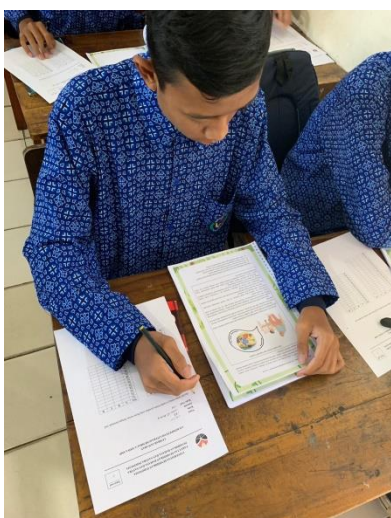
No	No.Soal	Jumlah Benar		
		SKB01	SKB02	SKB03
1	4/24	0	2	0
2	8/28	21	8	13
3	13/18	11	16	8
4	15/7	22	21	23
5	21/29	26	25	21
Total		217		
Rata-rata		43		

Lampiran E
Dokumentasi Penelitian

E. 1. Proses

E. 2. Penyerahan Sertifikat

1. Proses







Peringkat SMP Negeri Terbaik Kabupaten Bandung Tahun 2019			
RANK	SEKOLAH	PESERTA	RERATA
1	SMP Negeri 1 Margahayu	437	68.53
2	SMP Negeri 1 Paseh	427	65.99
3	SMP Negeri 1 Nagreg	395	65.73
4	SMP Negeri Satap Negla	22	65.41
5	SMP Negeri 2 Bojongsoang	207	65.28
6	SMP Negeri 3 Ibum	126	65.25
7	SMP Negeri 1 Ibum	412	65.11
8	SMP Negeri 1 Bojongsoang	288	64.87
9	SMP Negeri 1 Cilengkrang	118	64.72
10	SMP Negeri 4 Rancaekek	309	64.53
11	SMP Negeri 2 Paseh	256	64.49
12	SMP Negeri 3 Paseh	177	64.46
13	SMP Negeri Satap Cikoneng Cileunyi	72	64.21

40	SMP Negeri 2 Margaasih	282	54.40
41	SMP Negeri 1 Margaasih	386	54.39
42	SMP Negeri 1 Pasirjambu	394	53.82
43	SMP Negeri 1 Ciparay	467	53.69
44	SMP Negeri 2 Solokanjeruk	333	53.66
45	SMP Negeri 1 Cimaung	397	53.42
46	SMP Negeri 3 Rancaekek	440	52.84
47	SMP Negeri 2 Baleendah	444	52.57
48	SMP Negeri 2 Soreang	454	52.56
49	SMP Negeri 1 Cicalengka	517	52.41
50	SMP Negeri 1 Rancaekek	433	52.23
51	SMP Negeri 1 Dayeuhkolot	492	52.03
52	SMP Negeri 2 Dayeuhkolot	415	51.61
53	SMP Negeri 3 Baleendah	428	51.58
54	SMP Negeri 3 Margahayu	371	51.18

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penyerahan Sertifikat dan Cendramata



Dinyi
KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



RIWAYAT HIDUP



Diny Kania lahir pada tanggal 02 Oktober 2000 di Cianjur Provinsi Jawa barat. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Dede Suarma dan Ibu Lilis Suryani. Bertempat tinggal di komplek Puri Citra Blok B2 NO.37 Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SDIT Ibadurrahman, SMPIT Ibadurrahman, MAN 2 Kota Serang, dan melanjutkan pendidikan dengan menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia dimulai pada tahun 2019. Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Kompetensi Literasi Membaca Siswa SMP Berdasarkan Instrumen AKM di Kabupaten Bandung**”.